



UIN SUSKA RIAU

317/ILHA-U/SU-S1/2025

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

# KEYAKINAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DESA BANGLAS BARAT KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI TERHADAP PENYAKIT TASAPO'

(Kajian Living Hadis)

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh :

**M. Rispan Mukhoniadi**

**NIM: 12130412561**

**Pembimbing I**

**Dr. Sukiyat, M.Ag**

**Pembimbing II**

**Dr. Khotimah, M.Ag**

**UIN SUSKA RIAU**

**ILMU HADIS**  
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1447 H / 2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Keyakinan dan Perilaku Masyarakat Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap Penyakit Tasapo' (Kajian Living Hadis)".

Nama : M. Rispan Mukhoniadi  
NIM : 12130412561  
Program Studi : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 09, Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2025  
Dekan,

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag  
NIP. 19690429 200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Suja'i Sarifandi, M.Ag  
NIP. 19700503 199703 1 002

Sekretaris/Penguji II

Usman, M. Ag  
NIP. 19700126 199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Jani Arni, M.Ag  
NIP. 19820117 200912 2 006

Penguji IV

Dr. Hj. Salmaini Yeli, M.Ag  
NIP. 19690601 199203 2 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Dr. Sukiyat, M.Ag

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية الشريعة

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

a. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sukiyat, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal Skripsi Saudara/i

An. M. Rispan Mukhoniadi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap  
skripsi saudara :

Nama	:	M. Rispan Mukhoniadi
NIM	:	12130412561
Program Studi	:	Ilmu Hadis
Judul	:	Keyakinan dan Perilaku Masyarakat Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap Penyakit 'Tusapo' (Kajian Living Hadis)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam  
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Pembimbing I

**UIN SUSKA RIAU**

**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
NIP.1197010102006041001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Khotimah, M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal Skripsi Saudara/i

**An. M. Rispan Mukhoniadi**

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap  
skripsi saudara :

Nama : M. Rispan Mukhoniadi  
NIM : 12130412561  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Judul : Keyakinan dan Perilaku Masyarakat Desa Banglas Barat  
Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti  
terhadap Penyakit *Tasapo'* (Kajian Living Hadis)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam  
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Pembimbing II

  
**Dr. Khotimah, M.Ag**  
NIP.197408162005012002



## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA**

© Hak ciptaan di bawah naungan Universitas Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbaranyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- : M. Rispan Mukhoniadi
- : Selatpanjang, 09 April 2002
- : 12130412561
- : Ushuluddin / Ilmu Hadis
- : Keyakinan dan Perilaku Masyarakat Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Tasapo' (Kajian Living Hadis)

**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 17 Juni 2025

## Yang Membuat Pernyataan



**M. Rispan Mukhoniadi**  
**NIM. 12130412561**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

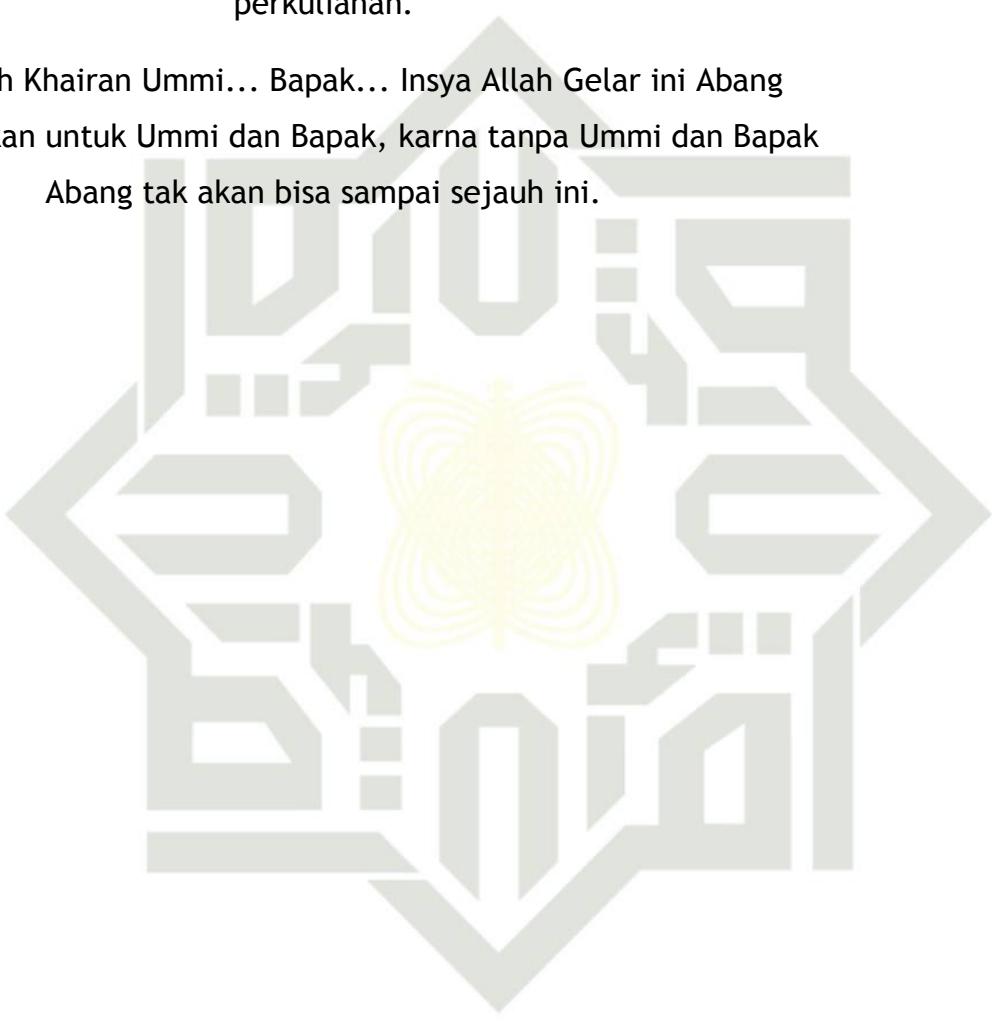
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orang tuaku, Ummi yang senantiasa mendukung, mensupport, sentiasa mendo'akan setiap kegiatan yang Abang lakukan selama perkuliahan dan juga Bapak yang selalu berusaha keras memberi nafkah dan memfasilitasi Abang demi kelancaran dan kemudahan dalam perkuliahan.

Jazakallah Khairan Ummi... Bapak... Insya Allah Gelar ini Abang Persembahkan untuk Ummi dan Bapak, karna tanpa Ummi dan Bapak Abang tak akan bisa sampai sejauh ini.



**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*MOTTO*

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَاتِ

“Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya”

وَإِذْ تَأْذَنَ رَبُّكُمْ لَيْسَ شَكْرُتُمْ لَا زِدَنَكُمْ وَلَيْسَ كَفَرُتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

(Ingratlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”(QS. Ibrahim: 7)

Jadi, Perbanyaklah bersyukur



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Perilau dan Keyakinan Masyarakat Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Sholawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Baginda Rasulullah shallallahu “alaihi wasallam yang membawa umat islam dari titik gelap masa jahiliyah menuju titik terang masa sekarang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu hadits fakultas Ushuluddin ( S.Ag ). Dalam penulisan skripsi ini penulis menjadi bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan baik dalam segi materi ataupun teknik penulisannya hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan juga saran dari pembaca yang berniat membangun dan terbentuknya karya tulis ilmiah yang sempurna

Dalam penulisan, skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari banyak pihak penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan ini dengan baik dan lancar oleh karena itu kesempatan ucapan dan rasa terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak terkait pada kesempatan ini pula penulisan yang menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih sedalam dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Andy Syahputra Dan Ummi Nurul Anjani yang telah menjadi pemyemangat dan alasan utama dalam penyelesaian skripsi ini, serta yang tela memberikan do'a dan kasih sayangnya kepada penulis sehingga penulis semangat dalam mencapai cita cita untuk menjadi seorang sarjana pertama di dalam keluarga.
2. Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS. SE. AK. CA., beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizar Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis yang selalu memberikan arahan, kritik, saran dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayahanda Dr. Sukiyat, M.Ag. dan Ibunda Dr. Khotimah, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimah kasih atas pertolongan, nasehat motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
6. Ayahanda Dr. H. Zailani, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada semua ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahan. Semoga ilmu yang ibu/bapak berikan menjadi berkah dan manfaat bagi penulis di dunia dan akhirat. dan semoga bapak ibuk dosen selalu berada dalam lindungan Allah.
8. Kembaran penulis yakni M. Risman Mukhoniadi yang juga ikut membersamai penulis selama masa perkuliahan dan hidup diperantauan, serta Adik perempuan dan laki laki penulis yaitu Sherin Shahilla Andini, Genta Samudra Ramadhan, Muhammad Hawari Abdillah dan seluruh keluarga besar penulis, yang telah mendoakan serta memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada sahabat yang telah membersamai penulis dari awal kuliah sampai sekarang., terimakasih banyak untuk semuanya, suka duka, tawa canda, seluruh kenagannya, semoga kita bisa mencapai kesuksesan kedepanya dan



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teap bisa menjalin pertemanan sampai kapan pun dan semoga kalian semua selalu dalam lindungannya aamiin.

Penulis menyadari akan keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan kepada Allah penulis berdo'a semoga kebaikan mengiringi kita semua serta semua orang yang terlibat dalam proses hingga selesainya penulisan skripsi ini senantiasa dilimpahi rahmat dan karunia dari-Nya. Aamiin ya rabbal 'alamin.

Pekanbaru, 03 Juli 2025

**M. Rispan Mukhoniadi**  
NIM: 12130412561

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS</b>	
<b>PERSEMBAHAN</b>	i
<b>MOTTO</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b>	ix
<b>ABSTRAK</b>	xi
<b>ABSTRACT</b>	xii
<b>الملخص</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Penelitian .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	10
A. Landasan Teoritis .....	10
B. Literature Review .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	40
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	40
C. Sumber Data Penelitian .....	41
D. Informan Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisi Data .....	44
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS</b>	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	61
----------------------------	----

A. Kesimpulan.....	61
--------------------	----

B. Saran .....	62
----------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIODATA PENULIS**



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Indikator Keyakinan dan Perilaku Masyarakat terhadap Penyakit Tasapo'	14
Tabel 2.2	Konsep Operasional	36
Tabel 3.1	Variabel, Indikator, Kisi-Kisi, dan Instrumen Penelitian	40
Tabel 3.2	Triangulasi Data	42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterastion*), INIS Fellow 1992.

**A. Konsonan**

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ڭ	Th
ب	B	ڭ	Zh
ت	T	ڏ	'
ڏ	Ts	ڙ	Gh
ڙ	J	ڙ	F
ڻ	H	ڻ	Q
ڻ	Kh	ڻ	K
ڦ	D	ڦ	L
ڦ	Dz	ڦ	M
ڦ	R	ڦ	N
ڦ	Z	ڦ	W
ڦ	S	ڦ	H
ڦ	Sy	ڦ	'
ڦ	Sh	ڦ	Y
ڦ	D		

**B. Vokal, Panjang, Dan Diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dloommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= Â misalnya قَلَ menjadi qâla

Vokal (i) panjang= Î misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang= Û misalnya دُونَ menjadi dûna

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi khayru

**C. Ta' Marbutah (ة)**

"Ta" marbūthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbhūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah**

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
2. Al-Rawi adalah ...
3. Masyā'Allāh kāna wa mā lam yasya" lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Keyakinan dan Perilaku Masyarakat Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap Penyakit Tasapo’ (Kajian Living Hadis)”**. Di latarbelakangi oleh fenomena adanya kepercayaan masyarakat tentang penyakit Tasapo’. Penyakit Tasapo’ merupakan bentuk gangguan non-medis yang diyakini oleh masyarakat setempat sebagai akibat dari pelanggaran terhadap adat atau mengganggu makhluk halus secara tidak sengaja. Keyakinan ini telah mengakar dan menjadi bagian dari kearifan lokal masyarakat Melayu di Desa Banglas Barat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah penulis ingin melihat keyakinan masyarakat terhadap penyakit Tasapo’ dan hubungan perilaku dan keyakinan masyarakat terhadap penyakit tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keyakinan masyarakat terhadap penyakit Tasapo’ serta hubungan antara perilaku masyarakat berbasis hadis dalam pengobatan penyakit Tasapo’. Metode yang digunakan di penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan instrumen observasi dan wawancara. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat meyakini penyakit Tasapo’ disebabkan oleh gangguan makhluk halus karena tindakan atau perilaku manusia yang tidak sopan di tempat tertentu. Masyarakat lebih memilih pengobatan tradisional melalui bantuan dukun dengan menggunakan bahan alami dan bacaan-bacaan yang terkadang berisi ayat-ayat Al-Qur'an. Perspektif living hadis terhadap praktik ini menunjukkan bahwa meskipun pengobatan dilakukan dengan cara tradisional, sebagian masyarakat mulai mengaitkannya dengan ajaran Islam, khususnya hadis tentang perlindungan diri dari gangguan jin, sehingga dapat dipahami bahwa pengobatan ini boleh dilakukan selama tidak mengandung unsur syirik dan tetap meyakini bahwa kesembuhan hanya datang dari Allah SWT.

**Kata Kunci:** *Keyakinan, Perilaku, Tasapo’, Masyarakat Melayu, Living Hadis*

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research entitled "Beliefs and Behavior of the Community of Banglas Barat Village, Tebing Tinggi District, Meranti Islands Regency, towards the Tasapo' Disease (A Living Hadith Study)". This study is motivated by the phenomenon of community belief in the Tasapo' disease. Tasapo' disease is a form of non-medical disturbance believed by the local community to be a result of violating customs or unintentionally disturbing spirits. This belief has become deeply rooted and is part of the local wisdom of the Malay community in Banglas Barat Village. The problem in this research is that the author wants to examine the community's belief in Tasapo' disease and the relationship between community behavior and beliefs regarding the disease. This research aims to determine the community's belief in Tasapo' disease and the relationship between hadith-based community behavior in treating Tasapo' disease. The method used in this research is a qualitative descriptive method using observation and interview instruments. The results of this study indicate that the community believes Tasapo' disease is caused by spiritual disturbances due to impolite human actions or behavior in certain places. The community prefers traditional treatment through the help of shamans using natural ingredients and recitations that sometimes contain verses from the Qur'an. The living hadith perspective on this practice shows that although the treatment is done traditionally, some people are beginning to associate it with Islamic teachings, especially hadith about self-protection from jinn disturbances, so it can be understood that this treatment is permissible as long as it does not contain elements of shirk and still believes that healing only comes from Allah SWT.

**Keywords:** Belief, Behavior, Tasapo', Malay Community, Living Hadith

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## الملخص

هذا البحث بعنوان "معتقدات وسلوكيات مجتمع قرية باغلاس بارات، منطقة تيبينج تينغي، مقاطعة ميرانتي تجاه مرض تاسابو" (دراسة حديث حي). تتناول الظاهرة المتمثلة في وجود معتقدات مجتمعية حول مرض تاسابو. مرض تاسابو هو شكل من أشكال الاضطراب غير الطبي الذي يعتقد السكان المحليون أنه نتيجة لانهاك العادات أو إزعاج الكائنات الخفية عن غير قصد. لقد ترسخت هذه المعتقدات وأصبحت جزءاً من الحكمة المحلية لمجتمع الملايو في قرية باغلاس بارات. المشكلة في هذه الدراسة هي أن الكاتب يرى أن بري معتقدات المجتمع تجاه مرض تاسابو وعلاقة السلوك والمعتقدات المجتمعية تجاه هذا المرض. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة معتقدات المجتمع تجاه مرض تاسابو والعلاقة بين سلوك المجتمع القائم على الحديث في علاج مرض تاسابو. المنهج المستخدم في هذه الدراسة هو المنهج الوصفي النوعي باستخدام أدوات الملاحظة والمقابلة. تظهر نتائج هذه الدراسة أن المجتمع يعتقد أن مرض تاسابو ناتج عن اضطراب الكائنات الخفية بسبب أفعال أو سلوكيات بشرية غير محبذة في أماكن معينة. يفضل المجتمع العلاج التقليدي من خلال مساعدة السحرة باستخدام مواد طبيعية وقراءات تحتوي أحياناً على آيات من القرآن الكريم. يظهر منظور الحديث الحجي لهذه المارسة أنه على الرغم من أن العلاج يتم بطريقة تقليدية، إلا أن بعض أفراد المجتمع بدأوا يطبقونه بالتعاليم الإسلامية، وخاصة الأحاديث المتعلقة بحماية النفس من اضطراب الجن، بحيث يمكن فهم أن هذا العلاج مسموح به طالما أنه لا يحتوي على عناصر الشرك ويظل الاعتقاد بأن الشفاء يأتي فقط من الله سبحانه وتعالى.

**الكلمات المفتاحية:** المعتقد، السلوك، تاسابو، المجتمع الماليزي، الحديث الحجي



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sistem kepercayaan merupakan rangkuman dari berbagai kepercayaan atau keyakinan, konsep dan pandangan serta nilai-nilai budaya, seperti yakin akan adanya Tuhan, yakin adanya tokoh-tokoh keramat, yakin adanya konsep kosmogoni tertentu tentang penciptaan alam, yakin akan adanya dewa-dewa, memiliki konsep-konsep tertentu tentang hidup dan kehidupan sesudah kematian, yakin akan adanya mahluk-mahluk halus penjelmaan nenek moyang yang sudah meninggal dan yakin akan adanya kekuatan-kekuatan gaib dalam alam semesta ini. Sistem kepercayaan tersebut yang mengubah pola tingkah laku masyarakat dan pola tingkah laku masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan pola pikir dan tindakan seseorang. Banyak budaya-budaya yang sudah mengakar dan mendarah daging yang diyakini oleh masyarakat dan dilestarikan sebagai warisan para pendahulu yang dikenal dengan istilah kearifan lokal (local wisdom). Kearifan lokal memiliki posisi tersendiri dalam jiwa masyarakat tertentu dan dijadikan sebagai landasan dalam bertindak, meskipun tindakan tersebut terkadang berseberangan dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam Islam.<sup>1</sup>

Pada masyarakat tradisional khususnya pedesaan, mereka mempercayai bahwa penyakit itu terbagi menjadi 2 yakni yang pertama adalah jenis penyakit yang bisa ditemukan sebab terjadinya dan bisa disembuhkan dengan berobat kedokter, yang kedua adalah jenis penyakit yang sebab terjadinya tidak bisa ditemukan secara medis, tetapi orang yang mengalaminya masih sakit, nah ini adalah penyakit yang disebabkan oleh hal-hal gaib atau makhluk halus dan hanya bisa disembuhkan dengan berobat ke dukun, tabib, ataupun orang yang ahli dibidang pengobatan tradisional dan paham dengan hal hal gaib.<sup>2</sup>

Salah satu daerah yang masih terdapat kepercayaan dari leluhurnya yaitu di Provinsi Riau. Ada banyak kepercayaan yang masih dipercayai oleh

<sup>1</sup> Hairani Lubis, dkk. "Mamidari Sebagai Kepercayaan Dalam Penyembuhan Penyakit Keterburuan Makhluk Halus", *jurnal psikologi*, Vol.6 No..2 Tahun 2017, hlm 32.

<sup>2</sup> Tedi Rahman, Sistem Pengobatan Tradisional Tasapo ( (Studi Kasus di Nagari Sibarambang Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok) , FISIPUniversitas Padang, 2017), hlm 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat Riau, salah satunya adalah penyakit *tasapo*. *Tasapo* atau keteguran adalah keadaan seseorang yang terlihat sakit disebabkan oleh gangguan makhluk halus atau jin. Berdasarkan wawancara penulis dengan dukun di desa Banglas Barat *tasapo* sendiri adalah bentuk dari kemarahan makhluk halus atau jin yang menunggu ditempat-tempat tertentu, disebabkan oleh manusia yang melanggar pantangan, berperilaku buruk, secara sengaja ataupun tidak sengaja mengganggu makhluk halus tersebut, sehingga manusia itu mengalami *tasapo* yang ditandai dengan demam, meriang hingga sakit yang tak lazim bahkan sampai kesurupan.<sup>3</sup>

Maka dari itu jika ada orang yang terkena *tasapo*, menurut kepercayaan masyarakat setempat harus diobati oleh dukun, tabib, atau orang yang ahli dalam pengobatan tradisional menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam kemudian diracik menjadi ramuan dan juga ditambah bacaan-bacaan mantra khusus. Setiap daerah memiliki cara tersendiri dalam menangani penyakit *tasapo*, khususnya provinsi Riau yang didalam nya terdapat banyak kabupaten, kecamatan, dan desa.

Perilaku dan keyakinan masyarakat terhadap penyakit *tasapo* ini membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang mengapa *tasapo* ini terjadi ? Apa dampak yang ditimbulkan jika terkena penyakit *tasapo* ? Dan apakah kepercayaan masyarakat terhadap penyakit *tasapo* ini termasuk syirik atau tidak?

Allah SWT berfirman :

٢٧

يَأَيُّهَا أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ كَمَا أَخْرَجَ اللَّهُ أَبْوَيْكُمْ مِّنَ الْجَنَّةِ يَنْزُعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرَيَّهُمَا سَوْءَاتِهِمَا إِنَّهُ يَرِيكُمْ هُوَ وَقَبِيلُهُ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْهُمْ إِنَّا جَعَلْنَا الشَّيْطَنَ أَوْلَيَاءَ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

“Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh setan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapakmu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya ‘auratnya. Sesungguhnya ia (iblis/setan) dan pengikut-pengikutnya

<sup>3</sup> Wawancara dengan Kaidawa (Bomo desa Banglas Barat), 26 November 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya Kami telah menjadikan setan-setan itu pemimpin-pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman.” (QS. Al A’raf/7 : 27)

وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمْزَتِ الشَّيْطَنُ ۝ ۹۷ وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ آنِ يَحْضُرُونَ ۝ ۹۸

“Katakanlah, “Ya Tuhanmu, aku berlindung kepada-Mu dari bisikan-bisikan setan. dan aku berlindung (pula) kepada-Mu, ya Tuhanmu, dari kedatangan mereka kepadaku.” (QS. Al-Mu’minun/23 : 97-98)

Didalam hadis Rasulullah Saw mengajarkan do'a perlindungan diri dari sesuatu yang jahat dan tak kasat mata, ini sama halnya dengan penyakit ‘Tasapo’ yakni penyakit yang disebabkan oleh gangguan makhluk halus atau jin seperti dalam hadis berikut:

سَنْ أَبْنَى مَاجِهَ ۝ ۳۵۳۷ : حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَفَّانَ حَدَّثَنَا وَهْبٌ قَالَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشْعَرِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ سَعْدِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ حَوْلَةَ بْنِتِ حَكَمٍ : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا نَزَلَ مَنْزِلًا قَالَ أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ لَمْ يَصُرُّهُ فِي ذَلِكَ الْمَنْزِلِ شَيْءٌ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَيْهِ

“Sunan Ibnu Majah 3537: Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami 'Affan telah menceritakan kepada kami Wahb dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Ajlan dari Ya'qub bin Abdullah bin Al Asyaj dari Sa'id bin Al Musayyab dari Sa'd bin Malik dari Khaulah binti Hakim, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sekiranya salah seorang dari kalian singgah di suatu tempat tinggal lalu mengucapkan 'A'UDZU BIKALIMATIT TAAMMAAT MIN SYARRI MAA KHALAQ (Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-nya)', niscaya dia tidak akan di celakai oleh sesuatu di tempat persinggahannya tersebut sampai ia meninggalkannya.”<sup>4</sup>

Hadis Nabi ﷺ yang menyebutkan perlindungan diri melalui doa ketika singgah di suatu tempat menjadi dasar bahwa dalam Islam, aspek perlindungan dari gangguan ghaib juga sangat diperhatikan sama halnya dengan penyakit ‘Tasapo’. Sejalan dengan itu, beberapa penelitian terdahulu memberikan gambaran bagaimana praktik pengobatan tradisional dilakukan oleh masyarakat di berbagai daerah, meskipun dengan pendekatan dan fokus yang berbeda.

<sup>4</sup> Abu 'Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majah Al-Quzwaini, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut: Dar Ihya Al-Kitab Thibb, 1431 H), juz 2, hlm, 1174.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Seni Wahyunisih membahas tentang praktik pengobatan Tetomeh di Desa Serusa. Dalam penelitiannya, ia menggunakan pendekatan living Qur'an dengan fokus pada penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam praktik penyembuhan tradisional. Meskipun sama-sama menggunakan pendekatan living tradition, penelitian ini berbeda objek dan sumber utamanya karena tidak menekankan aspek hadis secara spesifik seperti dalam penelitian ini.

Kedua, Adi Saputra dalam penelitiannya tentang praktik pengobatan tradisional di Pulau Enggano mengkaji simbolisme dan makna spiritual dalam proses penyembuhan masyarakat setempat. Pendekatan yang digunakan ialah fenomenologi, sehingga lebih menekankan pada makna di balik simbol-simbol dan ritus tradisional. Berbeda dengan penelitian ini, Adi tidak meneliti integrasi pengobatan dengan hadis ataupun pandangan Islam secara langsung.

Ketiga, Febri Ramansyah Harahap dan M. Rawa El Amady menulis artikel jurnal yang membahas praktik pengobatan pada suku Sakai di Batin Sobanga, Riau. Fokus penelitian ini adalah pada aspek antropologi medis yang menjelaskan bagaimana kepercayaan masyarakat terbentuk secara turun temurun. Namun, artikel tersebut tidak menyoroti bagaimana pemahaman keislaman, khususnya hadis, berperan dalam praktik pengobatan tradisional mereka.

Keempat, penelitian oleh Fadhila Nursyafitri membahas tentang penyakit Tasapo' di Desa Suka Damai. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi untuk menggambarkan bagaimana masyarakat memahami dan merespons penyakit Tasapo'. Namun demikian, kajiannya tidak menekankan pada aspek hadis sebagai pijakan utama. Oleh karena itu, meskipun objek kajiannya sama, pendekatan dan ruang lingkupnya berbeda dengan penelitian ini.

Kelima, skripsi Muhammad Arsyi Fil Makhfud meneliti praktik pengobatan tradisional Takakolu di Kabupaten Kampar dengan pendekatan living hadis. Fokus utama penelitiannya adalah pada penggunaan media pengobatan seperti air dan kunyit serta pembacaan hadis sebagai penguat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual. Namun, objek penyakit yang dikaji berbeda, dan penelitian tersebut belum menyentuh secara khusus hubungan antara perilaku dan keyakinan masyarakat terhadap penyakit berbasis hadis sebagaimana yang dikaji dalam penelitian ini.

Dapat kita lihat dari ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw menjelaskan tentang jin dan syaitan yang senantiasa berada disekitar manusia dan hidup berdampingan dengan manusia. Jin dan syaitan adalah makhluk halus yang diciptakan oleh Allah SWT tanpa berjisim yang pada kebiasaannya tidak dapat dilihat oleh mata atau dirasa oleh tangan manusia. Jin dan syaitan diciptakan dari api dan alamnya adalah alam ghaib. Oleh sebab itu, atas pertimbangan yang telah penulis uraikan, penulis mengangkat judul dengan tema **KEYAKINAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DESA BANGLAS BARAT KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI TERHADAP PENYAKIT TASAPO'**.

#### B. Penegasan Istilah

Permasalahan yang tergambar didalam judul **Keyakinan Dan Perilaku Masyarakat Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Terhadap Penyakit Tasapo'** dan latar belakang masalah, maka ada beberapa istilah yang akan penulis jelaskan agar penelitian ini bisa dipahami dan dimengerti oleh banyak orang, diantaranya:

1. Keyakinan: Dalam Kamus al-Munawir, secara etimologis, aqidah berakar dari kata 'aqada-ya'qidu-aqdan-aqidatan.'Aqdan berarti simpul, ikatan, perjanjian, dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi aqidah berarti keyakinan. Relevansi antara arti aqdan dan aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.<sup>5</sup>
2. Perilaku: Dalam Kamus bahasa Indonesia, kata perilaku berarti tanggapan atau reaksi seseorang (individu) terhadap rangsangan atau lingkungan. Dalam agama perilaku yang baik adalah perilaku yang sesuai dengan

<sup>5</sup> Agus Miswanto, *Seri Studi Islam: Agama, Keyakinan, dan Etika*, (Magelang: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Studi Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2012), hlm. 47

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan penciptaan manusia kedunia yaitu untuk menghambakan diri kepada Tuhannya.<sup>6</sup>

3. Penyakit *Tasapo'*: *Tasapo'* sebutan orang lokal untuk mendefinisikan kondisi seseorang yang sedang terkena demam tinggi dan tidak kunjung turun panasnya hingga beberapa hari. *Tasapo'* disebabkan oleh gangguan makhluk halus yaitu jin yang menyapa manusia. Penyakit ini bisa menyerang orang dewasa maupun anak - anak. Penyebab datangnya *tasapo* bisa berbagai macam yaitu bila seseorang keluar saat maghrib, mandi di sungai saat maghrib atau saat pergi ke suatu tempat tidak membaca doa dan tidak mengatakan permisi di suatu tempat yang belum pernah dikunjungi.<sup>7</sup>

**C Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Penelitian yang berjudul **Perilaku Dan Keyakinan Masyarakat Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Terhadap Penyakit Tasapo'** menjelaskan tentang perilaku dan keyakinan yang masih dipercayai oleh masyarakat terkait penyakit *tasapo* atau dalam Bahasa Indonesia disebut keteguran. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengkaji tentang perilaku dan keyakinan masyarakat setempat tentang penyakit *tasapo* ini seiring berkembangnya zaman terutama kemajuan di Kabupaten Kepulauan Meranti, maka dari itu identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Perilaku masyarakat Desa Banglas Barat terhadap penyakit Tasapo' belum sepenuhnya diketahui, terutama dalam hal pencegahan dan pengobatannya, apakah mereka mengandalkan pengobatan medis, pengobatan tradisional, atau keduanya.
- b. Keyakinan masyarakat Desa Banglas Barat tentang penyakit Tasapo' mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya dan agama, sehingga

<sup>6</sup>Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia" , *Jurnal Region*, Vol. 1 No. 3 Tahun 2009, hlm. 15.

<sup>7</sup> Sholma, W, Pengobatan Tradisional "Tasapo" Di Nagari Pauh Kambar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, *Jurnal of Science Education Teaching and Learning*, Vol. 3 No.2 Tahun 2022, hlm 138-139.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ada kemungkinan keyakinan tersebut tidak sepenuhnya didasarkan pada pengetahuan medis yang benar.
- c. Terdapat kemungkinan adanya hubungan antara perilaku masyarakat dan keyakinan mereka terkait dengan penyakit Tasapo', di mana keyakinan mereka dapat memengaruhi cara mereka merespons penyakit tersebut, baik dalam tindakan pencegahan maupun pengobatan.
  - d. Pandangan masyarakat Desa Banglas Barat terhadap penyakit Tasapo' perlu dipahami lebih dalam dari perspektif hadis, mengingat ajaran agama dapat mempengaruhi sikap dan tindakan mereka terhadap penyakit tersebut.
  - e. Pemahaman dan pengaplikasian masyarakat Desa Banglas Barat terhadap hadis Nabi mengenai penyakit dan kesehatan bervariasi, sehingga masih belum terjelaskan secara mendalam. Hal ini menyebabkan ketidakpastian mereka ketika memahami menerapkan ajaran hadis dengan benar dalam menghadapi penyakit Tasapo'.
  - f. Implikasi perspektif hadis dalam konteks living hadis terhadap perilaku dan keyakinan masyarakat desa Banglas Barat masih belum terbukti secara jelas, sehingga penting untuk mengetahui sejauh mana ajaran tersebut membuktikan dan mempengaruhi keputusan mereka dalam merespons penyakit.
  - g. Perilaku dan keyakinan masyarakat Desa Banglas Barat terhadap penyakit Tasapo' mungkin dipengaruhi oleh cara mereka memahami dan mengaplikasikan hadis. Belum diketahui apakah keyakinan mereka terkait pengobatan dan pencegahan penyakit Tasapo' lebih didasarkan pada prinsip hadis atau lebih mengandalkan praktik budaya dan tradisi lokal yang tidak terhubung langsung dengan ajaran agama.
  - h. Masih belum jelas sejauh mana ajaran hadis berpengaruh terhadap tindakan pencegahan dan pengobatan penyakit Tasapo' di masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Banglas Barat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam konteks budaya dan keyakinan mereka.

## **2. Batasan Masalah**

Dari banyaknya identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis memberi batasan masalah sebagai berikut:

- a. Keyakinan masyarakat Desa Banglas Barat tentang penyakit Tasapo' mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya dan agama, sehingga ada kemungkinan keyakinan tersebut tidak sepenuhnya didasarkan pada pengetahuan medis yang benar.
- b. Terdapat kemungkinan adanya hubungan antara perilaku masyarakat dan keyakinan mereka terkait dengan penyakit Tasapo', di mana keyakinan mereka dapat memengaruhi cara mereka merespons penyakit tersebut, baik dalam tindakan pencegahan maupun pengobatan.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang didapat ialah :

- a. Bagaimana keyakinan masyarakat Desa Banglas Barat terhadap penyakit *tasapo'*?
- b. Bagaimana hubungan antara perilaku dan keyakinan masyarakat yang berbasis Hadis terhadap penanganan penyakit *tasapo'*?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui keyakinan masyarakat Desa Banglas Barat terhadap penyakit *tasapo'*.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara perilaku dan keyakinan masyarakat yang berbasis Hadis terhadap terhadap penanganan penyakit *tasapo'*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Manfaat penelitian**

- a. Sebagai syarat utama untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
- b. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca serta tambahan informasi yang tidak didapat dalam perkuliahan.

**E. Sistematika Penelitian**

**Bab I:** Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

**Bab II:** Merupakan kerangka teoritis yang berisi landasan teori tentang hadits yang berkaitan dengan tasapo, pengertian tasapo, ciri-ciri, sebab-sebab, metode pengobatan, dan syarat pengobatan menurut hadits, dan literature review yang berisi tentang kajian yang berkaitan dengan penelitian penulis.

**Bab III:** Merupakan Metodologi penelitian yang berisi jenis penelitian, sumber data penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika tulisan.

**Bab IV:** merupakan hasil penelitian pembahasan dan analisis penulis yang berisi tentang bagaimana keyakinan masyarakat Desa Banglas Barat terhadap penyakit tasapo' dan bagaimana hubungan antara perilaku dan keyakinan masyarakat yang berbasis hadis terhadap penanganan penyakit tasapo'.

**Bab V:** merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II** **KERANGKA TEORITIS**

### **A Landasan Teoritis**

#### **1. Keyakinan**

##### **a. Pengertian keyakinan**

Dalam kamus KBBI Keyakinan berasal dari kata yakin yang berarti percaya. Keyakinan berarti persetujuan terhadap kebenaran sesuatu yang ditawarkan untuk diterima. Keyakinan adalah pandangan subyektif bahwa suatu hal atau pernyataan adalah benar. Dalam epistemologi, para filsuf menggunakan istilah "kepercayaan" untuk menggambarkan sikap terhadap dunia yang memiliki potensi untuk benar atau salah.<sup>8</sup>

Keyakinan adalah sesuatu yang tak terbantahkan, dan hadir dalam setiap kehidupan manusia. Keyakinan bukan sekadar mempercayai sesuatu tetapi juga pelaksanaan terhadap apa yang diyakini, termasuk kepercayaan pada dukun. Penggunaan jasa dukun dalam kehidupan masyarakat berawal dari keyakinan dan anggapan bahwa dukun mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi manusia. Manusia dalam memecahkan masalah bergantung pada keyakinan serta pengetahuan yang ia miliki tentang dukun dan praktiknya. Akhirnya, karena praktik dukun terbiasa dijalankan dan menjadi bagian dari kehidupan manusia, akhirnya dukun menjadi pola-pola budaya tersendiri dalam kehidupan.

Para filsuf kontemporer telah mengusulkan berbagai cara untuk menggambarkan kepercayaan, termasuk sebagai representasi dari bagaimana dunia mungkin berada (Jerry Fodor), sebagai kecenderungan untuk bertindak seolah-olah hal-hal tertentu benar (Roderick Chisholm), sebagai skema interpretatif untuk memahami

---

<sup>8</sup> Rizal Putra, Keyakinan Masyarakat Tentang Perdukunan Di Desa Petapahan Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singgingi, Skripsi, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2024, hlm. 11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan individu (Daniel Dennett dan Donald Davidson), atau sebagai kondisi mental yang memenuhi fungsi tertentu (Hilary Putnam).<sup>9</sup>

b. Jenis keyakinan

Keyakinan terbagi tiga yaitu Ilmul Yaqin adalah keyakinan yang berdasarkan pada ilmu, 'Ainul Yaqin adalah keyakinan yang berdasarkan pada pengamatan, dan Haqqul Yaqin adalah keyakinan yang berdasarkan pada yang haq atau kebenaran. Dalam pandangan jumhur ulama, ilmul yaqin adalah sesuatu yang ada dengan syarat adanya bukti. Sedangkan „ainul yaqin adalah sesuatu yang ada dengan disertai kejelasan. Adapun haqqul yaqin adalah sesuatu yang ada dengan sifat-sifat yang menyertai kenyataan. Ilmul yaqin diperuntukkan bagi mereka yang cenderung rasional. 'Ainul yaqin diperuntukkan bagi para ilmuwan. Sedangkan haqqul yaqin, hanya bagi orang yang ma'rifat. Jadi yakin itu hanya diperuntukkan yang berilmu serta yakin kepada Allah SWT. Sedangkan meyakini, dan bergantung pada dukun, paranormal, atau orang pintar termasuk perbuatan syirik yang dilarang oleh Allah SWT dan Rasul-Nya dan diancam tidak akan akan diampuni dosanya selama tidak bertobat (QS an-Nisa' [4]: 48).<sup>10</sup>

c. Bentuk keyakinan

1) Animisme

Animisme berasal dari bahasa latin anima yang berarti nyawa (ruh), yaitu bentuk kepercayaan kepada makhluk halus dan roh yang berasaskan kepercayaan agama yang pada mulanya muncul disekitar manusia primitif. Kepercayaan animisme mengajarkan bahwa tiap-tiap benda, baik yang bernyawa maupun yang tidak bernyawa mempunyai ruh. Dalam hal ini animisme memandang bahwa setiap benda bumi (goa, batu, pohon, Sungai, kuburan) memiliki jiwa yang mesti dihormati agar semangat tersebut tidak

<sup>9</sup> Ibid, hlm, 11-12.

<sup>10</sup> Ibid, hlm, 12.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengganggu manusia dan justru membantu aktivitas atau pekerjaan manusia itu sendiri.<sup>11</sup>

2) Dinamisme

Dinamisme adalah pemujaan terhadap roh nenek moyang yang telah meninggal yang menetap ditempat-tempat tertentu, seperti pada pohon-pohon besar dan benda-benda berupa jimat dan sejenisnya. Kepercayaan dinamisme menganut kepercayaan pada kekuatan ghaib yang misterius. Kekuatan tersebut juga memiliki 2 sifat yakni baik dan jahat. Kekuatan ghaib itu tidak dapat terlihat namun yang nampak hanyalah efek atau dampak dari pengaruhnya.<sup>12</sup>

3) Politeisme

Secara bahasa politeisme berasal dari Bahasa Yunani Poli+Theoi yang berarti banyak Tuhan. Politeisme merupakan suatu paham yang menekankan bahwa alam semesta ini dikuasai dan diatur oleh para dewa dewi, Dimana tidak ada dari para dewa maupun dewi yang bersifat dominan dibanding dewa lainnya. Para pengikut paham ini menganggap bahwa segala sesuatu mempunyai dewanya masing-masing. Seperti dewa api, dewa laut, dewa bumi, dewa matahari, dan masih banyak dewa lainnya. Kelompok Masyarakat yang menganut paham ini adalah Yunani purba. Mereka menyembah banyak dewa-dewi yang diberi nama sesuai dengan kekuatan, kekuasaan dan digolongkan menurut asal dan tempat tinggalnya, yaitu surga, lautan, bumi, dan alam baka. Dewa dewi surga merupakan inti para dewa maupun dewi yang diberi nama Zeus dan Hera. Zeus adalah dewa pemimpin yang bertahta di gunung Olympia atau Olympus dan bertugas untuk menjaga ketertiban, keadilan, kedamaian, dan akhlak. Sedangkan Hera adalah seorang dewi pernikahan yang merupakan kakak

<sup>11</sup> Jamaluddin dkk, “Ragam Keyakinan Dalam Kehidupan Manusia, *Jurnal Al-Ilmi*, Vol. 6, no. 1, Tahun 2025”, hlm. 68

<sup>12</sup> Ibid, hlm. 69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perempuan dari zeus. Hera digambarkan sebagai sorang dewi yang penuh keagungan dan penuh hikmat.<sup>13</sup>

## 4) Ateisme

Ateisme merupakan sebuah pandangan yang tidak mempercayai keberadaan Tuhan dan dewa dewi, ataupun penolakan terhadap ateisme. Pada Pandangan yang lebih luas, Ateisme adalah ketiadaan kepercayaan pada kebenaran dewa atau Tuhan. Istilah ateisme berasal dari bahasa yunani (atheos), yang secara peyoratif digunakan untuk merujuk pada siapapun yang kepercayaannya bertentangan dengan agama atau kepercayaan yang sudah mapan dilingkungannya. Dengan menyebarluaskan pemikiran bebas, dan kritik terhadap agama, istilah ateis mulai dispesifikasikan untuk merujuk pada mereka yang tidak percaya kepada Tuhan. Orang yang pertama kali mengaku sebagai “ateis” Muncul pada abad ke-18. Banyak ateis bersikap ragu kepada keberadaan fenomena paranormal karena kurangnya bukti empiris. Pada kebudayaan barat, ateis sering kali diasumsikan sebagai tak beragama (ireligius). Sementara pada kebudayaan indonesia atheisme menjadi hal yang tabuh, dikarenakan atheisme dianggap sebagai pandangan yang tak wajar, dalam negeri ini di setiap orang dilarang untuk tidak beragama, sehingga keberadaan atheist di indonesia adalah minoritas.<sup>14</sup>

## d. Indikator keyakinan

Tabel 2.1  
Indikator Keyakinan dan Perilaku Masyarakat terhadap Penyakit Tasapo’

No.	Indikator Keyakinan	Contoh Perilaku Masyarakat	Pertanyaan Wawancara
1	Meyakini Tasapo’ itu ada berasal dari gangguan makhluk halus	Menyebutkan nama makhluk atau roh saat menjelaskan penyakit Tasapo’?	Menurut Anda, dari mana asal penyakit Tasapo’?

<sup>13</sup> Ibid, hlm. 70

<sup>14</sup> Ibid, hlm. 71

©

<b>Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	Percaya bahwa pelanggaran adat bisa menyebabkan penyakit	Menghindari perbuatan tertentu (misalnya melanggar pantangan adat)	Apakah ada pantangan adat yang dipercaya bisa menyebabkan Tasapo'?
3	Yakin hanya tokoh tertentu yang bisa menyembuhkan penyakit	Mengunjungi dukun atau tokoh adat/agama untuk pengobatan	Siapa biasanya yang diminta tolong ketika terkena Tasapo'?
4	Percaya bahwa penyakit tidak bisa disembuhkan secara medis	Menolak pergi ke dokter, lebih memilih ritual tradisional	Apakah Anda pernah membawa penderita ke dokter? Mengapa?
5	Yakin ada tempat atau waktu yang rawan terkena penyakit	Tidak keluar malam atau menjauhi tempat tertentu	Apakah ada tempat atau waktu yang dianggap rawan terkena Tasapo'?
6	Menjalankan ritual tertentu sebagai bentuk perlindungan	Membuat sesajen, membaca doa, atau ritual adat lainnya	Apa saja yang biasanya dilakukan agar tidak terkena Tasapo'?
7	Meyakini penyakit bisa menular secara spiritual	Menghindari orang yang sedang sakit Tasapo' atau tidak menyentuhnya	Apakah penyakit ini bisa menular menurut Anda? Bagaimana caranya?

## 2. Perilaku

### a. Hakikat Perilaku

Dalam Kamus bahasa Indonesia, kata perilaku berarti tanggapan atau reaksi seseorang (individu) terhadap rangsangan atau lingkungan. Dalam agama perilaku yang baik adalah perilaku yang sesuai dengan tujuan penciptaan manusia ke dunia, yaitu untuk menghambakan diri kepada tuhannya.<sup>15</sup>

Skinner seorang ahli psikologi, mengatakan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus dari luar, dari segi biologis perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas oorganisme makhluk hidup yang bersangkutan, sehingga perilaku manusia adalah tindakan atau aktifitas manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas. Bohar Soeharto mengatakan

<sup>15</sup> Yayat Suharyat, "Hubungan antara sikap minat....., hlm. 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku adalah hasil proses belajar mengajar yang terjadi akibat dari interaksi dirinya dengan lingkungan sekitarnya yang diakibatkan oleh pengalaman-pengalaman pribadi. Benyamin Bloom seorang ahli psikologi pendidikan membagi perilaku manusia dalam 3 (tiga) kawasan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>16</sup>

Setiap perilaku yang ada pada diri manusia dipengaruhi oleh perkembangan dan pertumbuhannya. Dalam perkembangan manusia atau makhluk lain pada umumnya dapat dibedakan dalam 3 hal yaitu proses pematangan, proses belajar, dan proses pembawaan atau bakat.

Saifudin Azwar dalam bukunya menjelaskan bahwa perilaku sebagai reaksi bersifat sederhana maupun kompleks dan merupakan ekspresi sikap seseorang. Sikap itu sudah terbentuk dalam dirinya karena sebagai tekanan atau hambatan dari luar maupun dalam dirinya. Artinya potensi reaksi yang sudah terbentuk dalam dirinya akan muncul berupa perilaku aktual sebagai cerminan sikapnya. Jadi jelas bahwa perilaku dipengaruhi oleh faktor dalam diri maupun faktor lingkungan yang ada di sekitarnya. Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia baik yang diamati langsung, maupun yang dapat diamati oleh pihak luar.<sup>17</sup>

Menurut Kurt Lewin, perilaku adalah fungsi karakteristik individu (motif, nilai-nilai, sifat kepribadian, dll) dan lingkungan, faktor lingkungan memiliki kekuatan besar dalam menentukan perilaku, terkadang kekuatannya lebih besar daripada karakteristik individu sehingga menjadikan prediksi perilaku lebih kompleks. Jadi, perilaku manusia adalah suatu keadaan yang seimbang antara kekuatan-kekuatan pendorong dan kekuatan-kekuatan penahan.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm.133-139.

<sup>17</sup> Yayat Suharyat, "Hubungan antara sikap minat....., hlm. 15.

<sup>18</sup> Saifudin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurt Lewin menambahkan perilaku dapat berubah apabila terjadi ketidakseimbangan antara kedua kekuatan tersebut di dalam diri seseorang sehingga adanya 3 kemungkinan terjadi perubahan perilaku pada diri seseorang, diantaranya adalah:

- 1). Kekuatan-kekuatan pendorong meningkat, karena stimulus yang mendorong untuk terjadinya perubahan perilaku.
  - 2). Kekuatan-kekuatan penahan menurun, karena adanya stimulus yang memperlemah kekuatan penahan tersebut.
  - 3). Kekuatan pendorong meningkat, kekuatan penahan menurun.<sup>19</sup>
- b. Jenis Perilaku

Pada dasarnya bentuk perilaku dapat diamati, melalui sikap dan tindakan, namun demikian tidak berarti bahwa bentuk perilaku itu hanya dapat dilihat dari sikap dan tindakannya saja, perilaku dapat pula bersifat potensial, yakni dalam bentuk pengetahuan, motivasi dan persepsi. Perilaku manusia itu dibedakan menjadi dua, yakni pertama Perilaku yang refleksi adalah perilaku yang terjadi atas reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme tersebut. Perilaku ini terjadi dengan sendirinya, secara otomatis. Kedua perilaku yang non-refleksi. Perilaku ini dikendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran atau otak.<sup>20</sup>

Bloom membedakannya menjadi 3 macam bentuk perilaku, yakni Coqnitive, Affective dan Psikomotor, Ahli lain menyebut Pengetahuan, Sikap dan Tindakan, Sedangkan Ki Hajar Dewantara, menyebutnya Cipta, Rasa, Karsa atau Peri akal, Peri rasa, Peri tindakan. Bentuk perilaku dilihat dari sudut pandang respon terhadap stimulus, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk

<sup>19</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 114.

<sup>20</sup> Khairudin Tampubolon dan Nunti Sibuea, "Peran Perilaku Guru Dalam Menciptakan Disiplin Siswa, AFoSJ-LAS, Vol.2, No. 4 Tahun 2022", hlm. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terselubung atau tertutup. Perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka.<sup>21</sup>

c. Faktor yang mempengaruhi perilaku

Dalam ilmu psikologis dan juga perkembangan, terdapat beberapa faktor-faktor yang berperan penting terhadap perilaku manusia itu sendiri yang berkaitan dengan teori dan konsep perilaku dalam psikologi tadi. Diantaranya:<sup>22</sup>

1). Faktor biologis

Dalam faktor ini perilaku manusia akan sangat mempengaruhi dan juga dengan situasi serta lingkungan dimana dia berada. Interaksi psikologi sosial juga cukup mempengaruhi tingkah laku dan juga perilaku seseorang. Contohnya saja ketika ketika kita merawat anak dan juga adanya motif biologis lain yang dapat mempengaruhi perilaku manusia.

2). Faktor sosiopsikologis

Dalam faktor ini terdapat sebuah komponen emosional dari kehadiran faktor sosiopsikologis pada seseorang. Komponen yang satu ini berkaitan dengan komponen kognitif dan juga kehadiran aspek intelektual manusia. Komponen yang satu ini juga berpengaruh pada kebiasaan dan juga kemauan individu untuk melakukan berbagai tindakan.

3). Sikap

Sikap juga sangat mempengaruhi perilaku seseorang, dimana di dalamnya terdapat tingkah laku atau tindakan seseorang, persepsi dan juga cara berpikir seseorang yang di dalam dirinya merasa bahwa apa yang telah dilakukannya akan berkaitan dengan sebuah situasi dan juga nilai yang ada di dalam dirinya.

4). Faktor emosi

Hal yang satu ini akan berpengaruh pada tingkah laku atau perilaku seseorang. Dimana faktor emosi ini lah yang membuat

<sup>21</sup> Ibid, hlm. 2-3

<sup>22</sup> Ibid, hlm. 3-4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mood mempengaruhi segala hal yang kita lakukan. Kemudian terjadi perubahan persepsi dalam stimuli dalam merangsang alat indra.

5). Komponen kognitif

Untuk faktor yang satu ini akan berkaitan dengan sebuah kepercayaan seseorang, dimana komponen kognitif dalam sikap merupakan sesuatu hal yang ada di dalam keyakinan, serta sesuatu yang membuat kita membenarkan atau tidak membenarkan. Kepercayaan ini juga bisa menimbulkan sebuah sikap perspektif seseorang dalam menentukan sikapnya pada orang yang ada disekitarnya.

d. Pembentukan perilaku

Perilaku manusia sebaian terbesar ialah berupa perilaku yang dibentuk atau dipelajari. Maka dari itu bagaimana cara membentuk perilaku itu sesuai yang diharapkan terbagi 3 yaitu:<sup>23</sup>

1). Pembentukan perilaku dengan kondisioning atau kebiasaan.

Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya akan terbentuk perilaku tersebut. Contoh, anak dibiasakan bangun pagi, atau menggosok gigi sebelum tidur, mengucapkan terima kasih bila diberi sesuatu oleh orang lain, membiasakan diri tidak terlambat ke sekolah.

2). Pembentukan perilaku dengan pengertian (insight)

Pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan pengertian atau insight. Misal datang kuliah jangan sampai terlambat karena dapat mengganggu teman yang lain. Naik motor harus pakai helm, karena helm tersebut untuk keamanan diri. Cara berdasarkan atas teori belajar kognitif yaitu belajar disertai adanya pengertian.

3). Pembentukan perilaku dengan menggunakan model

Pembentukan perilaku masih dapat ditempuh dengan menggunakan model atau contoh. Kalau orang bicara bahwa orang tua sebagai contoh anak-anaknya, pemimpin sebagai panutan yang

<sup>23</sup> Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi*, (Makassar : Aksara Timur, 2018), hlm. 135-140.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipimpinnya, hal tersebut menunjukkan pembentukan perilaku dengan menggunakan model. Pemimpin dijadikan model atau contoh oleh orang yang dipimpinnya.

### **3. Penyakit *Tasapo***

Pada masyarakat melayu Riau khususnya suku melayu di Kabupaten Kepulauan Meranti, masih banyak masyarakat yang menggunakan pengobatan tradisional dengan bahan-bahan herbal untuk mengobati penyakit yang ada. Baik itu penyakit medis maupun non-medis. Ada banyak sekali bahan-bahan herbal yang digunakan. Tetapi, penulis memilih satu daerah di Kabupaten Kepulauan Meranti yakni Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi.

Biasanya dalam pengobatan tradisional, jika ada anggota keluarga yang sakit dan ingin berobat, maka pihak keluarga lah yang membawa bahan-bahannya. Waktu mencari bahan-bahan herbal untuk pengobatan itu tidak sembarangan yakni dari pukul enam pagi hingga pukul sebelas siang. Jika lewat dai waktu yang telah ditentukan, maka bahan-bahan herbal itu tidak akan bisa digunakan lagi. Nah, jika bahan-bahan herbal tersebut telah terkumpul, maka anggota keluarga yang sakit akan mulai diobati oleh dukun atau bomo dengan membaca mantra.<sup>24</sup>

#### **a. Pengertian penyakit *tasapo***

Dalam pengetahuan masyarakat tradisional atau pada masyarakat pedesaan, penyakit terbagi kedalam dua kategori yaitu penyakit dalam dan penyakit luar, sehingga dalam merespon penyakit tersebut juga akan berbeda. Pada masyarakat tradisional ada dua jenis penyakit yang pokok : satu jenis yang bisa ditemukan sebab-sebab fisiknya dan bisa disembuhkan dengan pengobatan dokter; yang kedua adalah penyakit yang tidak bisa ditemukan sebab-sebabnya secara medis, tetapi si pasien masih saja sakit, ini merupakan penyakit yang disebabkan oleh hal-hal gaib atau magic

---

<sup>24</sup> Sintia Devi, "Makna Simbolik Pengobatan Tradisional Melalui 'Orang Pintar' Pada Suku Malayu Kampar, *Jurnal Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Vol. 5 Tahun 2023*", hlm. 2114.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan hanya bisa disembuhkan oleh dukun melalui pengobatan tradisional.

Tasapo atau ketempelan adalah kondisi dimana seseorang telah berhubungan dengan makhluk halus secara tidak sengaja. Ketika seseorang memasuki suatu tempat yang sepi seperti hutan, sungai, gunung dan lain sebagainya, lalu saat hendak pulang kerumah orang tersebut langsung sakit tanpa ada penyebabnya. Saat menggunakan obat medis, penyakit tersebut juga tak kunjung sembuh.<sup>25</sup>

*Tasapo* atau dalam bahasa melayu masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti dikenal dengan sebutan *Tasampok* atau keteguran adalah kondisi seseorang yang terkena gangguan roh atau makhluk halus secara tidak sengaja. Disebabkan oleh seseorang yang berlaku tidak sopan atau tidak sengaja melangkahi rumah atau pembatas atau *sepadan* tempat tinggal roh atau makhluk halus. Tegurannya berupa kemarahan atau dipukul oleh makhluk halus menurut salah satu narasumber di Desa Banglas Barat.<sup>26</sup>

Jadi penyakit *tasapo* adalah penyakit yang disebabkan oleh gangguan roh atau makhluk halus disebabkan oleh seseorang yang tidak sengaja mengganggu atau melangkahi tempat tinggal roh atau makhluk halus dan tanpa permisi. Biasanya ditandai dengan demam tinggi tak kunjung turun, badan panas telapak kaki dingin bahkan sampai kerasukan.

Orang Sakai beranggapan bahwa semua jenis penyakit disebabkan oleh gangguan antu (hantu), yaitu segala sesuatu yang merupakan makhluk ghaib, khususnya roh nenek moyang. Antu ini masuk ke tubuh manusia karena kekosongan jiwa sesaat, sehingga tubuh manusia tersebut dimasuki oleh makhluk gaib atau kekuatan tertentu yang menyebabkan manusia menjadi sakit. Oleh sebab itu,

<sup>25</sup> Ibid, hlm. 2114.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Heriyanti (Bomo Desa Banglas Barat), 26 November 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap Orang Sakai agar menjaga dirinya jangan sampai kosong jiwa, dan menghindari tempat-tempat yang keramat serta menjaga tingkah pola yang menyebabkan antu marah. Orang Sakai sakit berawal dari pengendalian dirinya dalam berintekasi roh-roh nenek moyang di lingkungannya. Oleh sebab itu, pengobatan orang sakit berdasarkan jenis penyakit yang diderita si sakit.

Sakit adalah suatu kondisi apabila badan telah terbaring, tidak bisa melakukan aktivitas dan hilangnya nafsu makan sebagai petanda gejala penyakit muncul. Ketika seseorang masih mampu beraktivitas maka seseorang itu belum disebut sakit. Seorang yang menyatakan dirinya sakit akan dilihat dengan menggunakan kunyit. Kunyit yang telah diberi kapur dan ditusuk-tusuk menggunakan pisau jika mengeluarkan warna semakin merah maka pasien terkena penyakit keteguran, sakit karena hantu. Hasil ini menentukan seseorang mau berobat ke mana tempat dia berobat. Seseorang dikatakan sehat jika ia sudah mampu beraktivitas sehari-hari sebagaimana ketika ia belum sakit.<sup>27</sup>

**b. Ciri-ciri penyakit *Tasapo* atau Keteguran**

Ada beberapa tanda yang menurut orang-orang ahli ruqyah syar'iyyah yang menunjukkan seseorang terkena gangguan jin atau terkena penyakit 'ain yakni:<sup>28</sup>

- 1). Gangguan yang bisa dikenali itu bisa berupa gangguan fisik dan gangguan tidur.
- 2). Gangguan fisik biasanya akan ditandai dengan munculnya sakit dibagian tubuh.
- 3). Tubuh orang yang digangu setan akan sering sakit meski telah diperiksakan ke dokter, biasanya dokter pun tak bisa mendiagnosa penyakit tersebut.

<sup>27</sup> Febri Ramansyah Harahap dan M Rawa El Amady, "Praktik Pengobatan Suku Sakai Di Dusun Batin Sobanga, Riau, *Jurnal Sosial dan Budaya Vol. 11 No. 1 Tahun 2022*", hlm. 6-7

<sup>28</sup> Adi Saputra, "Kunai Model Pengobatan Tradisional Masyarakat Pulau Enggano Kabupaten Bengkulu Utara", *Skripsi*, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021, hlm.14-15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4). Kemudian, suka buang angin ketika berwudhu, suka marah hingga malas beraktivitas.
- 5). Jika sedang tidur, biasanya tubuh orang yang digangujin akan mudah ketidihan.
- c. Tanda-tanda gangguan jin

Terdapat dua faktor penyakit yang diyakini masyarakat Indonesia yaitu faktor fisik dan non fisik. Faktor fisik adalah suatu penyakit yang diakibatkan oleh alam atau sunnatullah karena terjadinya biasa dikarenakan hujan, panas, angin, dingin, maupun kelembapan sehingga hal itu menyebabkan ketidak teraturan cuaca yang mudah menyerang fisik seseorang. Penyakit non fisik ialah penyakit yang dikarenakan oleh kekuatan supranatural seperti jin, roh orang yang telah meninggal, setan, maupun benda-benda yang dianggap keramat. Penyakit yang disebabkan oleh penyakit non fisik ialah keteguran (tasapo), kesurupan, dan lain sebagainya.<sup>29</sup>

Dalam Islam jin adalah makhluk yang Allah ciptakan dari api, keberadaannya ghaib dan tidak bisa dilihat secara langsung. Jin pembangkang dan selalu menjuruskan manusia kepada kedurhakaan kepada Allah dengan berbuat maksiat, jin yang menyesatkan tersebut adalah salah satu jenis setan. Meskipun tidak semua jin itu durhaka atau kafir, karena jin juga ada yang Islam dan Beriman kepada Allah. Jin yang termasuk dalam kategori setan ialah jin yang pembangkang.<sup>30</sup>

Tanda-tanda gangguan jin, diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1). Berpaling atau lari (menjauh) yang ekstrim dari mendengar adzan atau mendengar (bacaan) Al-Qur'an.

<sup>29</sup> Jefri Kristiyanto, dkk. "Budaya Pengobatan Etno Medisin di Desa Polerea Kecamatan Pipikoro kabupaten sigi sulawesi Tengah", *Jurnal Holistik Vol. 13 No. 1 Tahun 2020*", hlm.8.

<sup>30</sup> M. Quraish Shihab, "Yang Halus dan Tak Terlihat, Setan dalam Al-Qur'an", (Tangerang: Lentera Hati, 2010), hlm.25.

<sup>31</sup> Adi Saputra, "Kunai Model Pengobatan Tradisional....., hlm.15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2). Pingsan, tidak sadar, kejang (kesurupan), atau jatuh saat dibacakan Al-Qur'an kepadanya.
- 3). Banyaknya melihat hal-hal yang menakutkan.
- 4). Menyendiri, menyepi atau perilaku-perilaku aneh.
- 5). Terkadang jin yang mengganggu tersebut bisa berbicara ketika dibacakan (Al-Qur'an) kepadanya.
- 6). Banyaknya melihat hal-hal yang menakutkan.
- 7). Menyendiri, menyepi atau perilaku-perilaku aneh.
- 8). Terkadang jin yang mengganggu tersebut bisa berbicara ketika dibacakan (Al-Qur'an).

**4. Hadis Tentang Do'a Perlindungan Diri**

Didalam hadits rasulullah juga bersabda tentang seseorang yang singgah disuatu tempat yang baru atau yang tidak dikenali, kemudian Rasulullah SAW menganjurkan membaca do'a , Rasulullah SAW bersabda:

- a. Shahih Bukhari Kitab Al-Anbiya' bab 12 Juz 3 hal 1633

٣١٩١ - حَدَّنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ الْمِنْهَالِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رضي الله عنهمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَوِّذُ الْحَسَنَ وَالْحَسِينَ، وَيَقُولُ: إِنَّ أَبَاتُكُمَا كَانَ يُعَوِّذُ بِهَا إِسْمَاعِيلُ وَإِسْحَاقُ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ، مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَةٍ).

Artinya: "Telah bercerita kepada kami 'Utsman bin Abi Staibah telah bercerita kepada kami Jarir dari Manshur dari Al Minhal dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu 'Abbas radliyallahu 'anhuma berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam biasa memohonkan perlindungan untuk Al Hasan dan Al Husein (dua cucu Beliau) dan berkata: "Sesungguhnya nenek moyang kamu pernah memohonkan perlindungan untuk Isma'il dan Ishaq dengan kalimat ini: A'uudzu bi kalimaatillaahit taammati min kulli syaitaani wa haammatin wa min kuli 'ainin laammah" (Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari setiap setan dan segala makhluk berbisa dan begitupun dari setiap mata jahat yang mendatangkan petaka).<sup>32</sup>

<sup>32</sup> Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut : Dar al Kitab al-'Arabiyyah, 1.414 H/1993 M), Juz 3, hlm. 1.633.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Shahih Muslim Kitab Dzikir, do'a, taubat, dan istigfar bab سوء القضاء ودرك الشقاء وغيرها hadis 54-55 juz 4 hal 2.080-2.081

٥٤ - (٢٧٠٨) حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمَحٍ (وَاللَّفْظُ لَهُ). أَخْبَرَنَا الْلَّيْثُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَيْبٍ، عَنْ الْحَارِثِ بْنِ يَعْقُوبٍ؛ أَنْ يَعْقُوبَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَهُ؛ أَنَّهُ سَمِعَ بَسْرَ بْنَ سَعِيدٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ أَبِي وَقَاصَ يَقُولُ: سَمِعْتُ خَوْلَةَ بْنَ حَكِيمَ السَّلْمِيَّةَ تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ «مَنْ نَزَلَ مِنْ لَهُ ثُمَّ قَالَ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، لَمْ يَضُرِّهِ شَيْءٌ، حَتَّىٰ يَرْتَحِلَ مِنْ مَنْزِلِهِ ذَلِكَ».»

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Laits Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Rumh -dan lafadhan miliknya- telah mengabarkan kepada kami Al Laits dari Yazid bin Abu Habib dari Al Harits bin Ya'qub bahwasanya Ya'qub bin 'Abdullah menceritakan kepadanya bahwasanya ia mendengar Busr bin Sa'id berkata: aku mendengar Sa'd bin Abi Waqqash berkata: aku mendengar Khaulah bintu Hakim As Sulamiyyah berkata: aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barang siapa yang singgah pada suatu tempat kemudian dia berdo'a: 'A'AUUDZU BI KALIMAATILLAHI TAAMMAH MIN SYARRI MAA KHALAQ (Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kejelekan apa saja yang Dia ciptakan), niscaya tidak akan ada yang membahayakannya hingga di pergi dari tempat itu.”<sup>33</sup>

( بكلمات الله التامات ) قيل: معناه الكلمات التي لا يدخل فيها نقص ولا عيب .  
وقيل: النافعة الشافية . وقيل: المراد بالكلمات ، هنا ، القرآن .

٥٥ - (٢٧٠٨) وَحَدَّثَنَا هَارُونَ بْنَ مَعْرُوفٍ وَأَبُو الطَّاهِرِ. كَلَّا لَهُمَا عَنْ أَبْنَى وَهُبَّ (وَاللَّفْظُ لَهُارُونَ) حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ قَالَ: وَأَخْبَرَنَا عُمَرُو (وَهُوَ أَبْنَى الْحَارِثِ)؛ أَنَّ يَزِيدَ بْنَ أَبِي حَيْبٍ وَالْحَارِثَ بْنَ يَعْقُوبٍ حَدَّثَاهُ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشْجَحِ، عَنْ بُشَّرٍ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ سَعِيدَ بْنِ أَبِي وَقَاصَ، عَنْ خَوْلَةَ بْنَ حَكِيمَ السَّلْمِيَّةِ؛ أَنَّهَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ «إِذَا نَزَلَ أَحَدُكُمْ مِنْ لَهُ ثُمَّ قَالَ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ. فَإِنَّهُ لَا يَضُرِّهِ شَيْءٌ حَتَّىٰ يَرْتَحِلَ مِنْهُ».»

<sup>33</sup> Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar Ihya Al-Kitab Dzikir, Do'a, Taubat, dan Istigfar, 1374 H/1955 M), juz 4, hlm. 2.808.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: "Dan telah menceritakan kepada kami Harun bin Ma'ruf dan Abu Ath Thahir keduanya dari Ibnu Wahb -dan lafadah ini milik Harun-: telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb dia berkata: dan telah mengabarkan kepada kami 'Amru bin Al Harits bahwasanya Yazid bin Abu Habib dan Al Harits bin Ya'qub menceritakannya kepada kami dari Ya'qub bin 'Abdullah bin Al Asyaj dari Busr bin Sa'id dari Sa'd bin Abi Waqqash dari Khaulah bintu Hakim As Sulamiyyah bahwasanya ia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: 'Apabila salah seorang dari kalian singgah di suatu tempat maka hendaklah dia berdo'a: 'A'AUUDZU BI KALIMAATILLAHI TAAMMAH MIN SYARRI MAA KHALAQ (AKu berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kejelekan apa saja yang Dia ciptakan), ' niscaya tidak akan ada yang membahayakannya hingga di pergi dari tempat itu."<sup>34</sup>

٥٥ - (٢٧٠٩) قال يعقوب : وقال القعقاع بن حكيم عن دكوان، أبي صالح، عن

أبي هريرة؛ أَنَّهُ قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَيَّ النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! مَا لَقِيتَ مِنْ عَرَبٍ

لَدَغْتِنِي الْبَارَحةُ . قَالَ «أَمَا لَوْ قُلْتَ، حِينَ أَمْسِيَتْ : أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَاتِ مِنْ

شَرِّ مَا خَلَقَ، لَمْ تَضْرِكَ ..».

Artinya: "Ya'qub berkata dan Al Qa'qa' bin Hakim berkata dari Dzakwan Abu Shalih dari Abu Hurairah bahwasanya ia berkata: Ada seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam seraya berkata: "Wahai Rasulullah, ketika aku tidur tadi malam ada seekor kalajengking yang menyengatku." Beliau bersabda: "Sekiranya diwaktu sore kamu mengucapkan: 'A'AUUDZU BI KALIMAATILLAHI TAAMMAATI MIN SYARRI MAA KHALAQ' (Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kejelekan apa saja yang Dia ciptakan), niscaya tidak akan ada yang membahayakanmu."<sup>35</sup>

- c. Sunan Abu Dawud dalam *Kitab Thibb* bab 19 *Kitab Sunnah* bab 39

*Kitab Adab* bab 98

1) Kitab Thibb Juz 6 hal 40 dan hal 43 كِيفُ الرَّفِيْقِ

٣٨٩٣ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ

عَمْرِو بْنِ شَعْبِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يُعَلِّمُهُمْ مِنَ الْفَزْعِ

<sup>34</sup> Ibid.

<sup>35</sup> Ibid, hlm, 2.809.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كلماتٍ: «أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ، مِنْ عَصْبِيهِ وَشَرِّ عِبَادِهِ، وَمِنْ هَزَّاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَنْ يَخْضُرُونَ» وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ يُعْلَمُهُ مِنْ عَقْلِ مِنْ بَنِيهِ، وَمِنْ لَمْ يَعْقِلْ كَتَبَهُ فَأَعْلَقَهُ عَلَيْهِ [حكم الألباني]: حسن دون قوله وكان عبد الله

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Hammad dari Muhammad bin Ishaq dari 'Amru bin Syu'aib dari Ayahnya dari Kakeknya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah mengajari mereka beberapa kalimat karena adanya rasa takut, yaitu: A'UUDZU BIKALIMAATILLAAHIT TAAMMATI MIN GHADLABIHI WA SYARRI 'IBAADIHI WA MIN HAMAZAATISY SYAYAATHIINI WA AN YAHDLURUUNA (Aku berlindung kepada kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kemurkaan-Nya serta kejahatan para hamba-Nya, dan dari bisikan setan serta kedatangan mereka kepadaku). Abdullah bin Umar mengajarkan kalimat-kalimat tersebut kepada orang yang telah berakal di antara anak-anaknya serta orang yang belum berakal. Ia menulisnya dan menggantungkannya kepadanya."<sup>36</sup>

٣٨٩٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُؤْسَنَ، حَدَّثَنَا رَهْبَرُ، حَدَّثَنَا سُهْيَلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ سَمِعْتُ رَجُلًا، مَنْ أَسْنَمَهُ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَدِعْتُ الْلَّيْلَةَ فَلَمْ أَمْ حَتَّى أَصْبَحْتُ، قَالَ «مَاذَا؟» قَالَ: عَفْرَبٌ قَالَ: أَمَا إِنَّكَ لَوْ قُلْتَ حِينَ أَمْسَيْتَ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ لَمْ تَضُرَّكَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ »[حكم الألباني]: صحيح

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Zuhair telah menceritakan kepada kami Suhail bin Abu Shalih dari Ayahnya ia berkata: Aku mendengar seorang laki-laki yang berasal dari Aslam berkata: Aku pernah duduk di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, kemudian seorang sahabat datang dan berkata: "Wahai Rasulullah, tadi malam aku terkena sengatan hingga aku tidak bisa tidur hingga pagi hari?" Beliau bertanya: "Apa yang menyengat?" Sahabat tersebut menjawab: "Kalajengking." Beliau bersabda: "Seandainya pada

<sup>36</sup> Abu Daud Sulaiman bin Al-Asy'ats Al-Azadi Al-Sajasatani, *Sunan Abu Daud*, (Beirut: Dar Ihya Al-Kitab Thibb, 1430 H/2009 M), juz 6, hlm, 40.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu sore engkau mengucapkan: A'UUDZU BIKALIMAATILLAAHIT TAAMMAATI MIN SYARRI MAA KHALAQ (Aku berlindung kepada kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari keburukan makhluk yang Allah ciptakan), maka hewan tersebut tidak akan membahayakanmu insya Allah."<sup>37</sup>

٣٨٩٩ - حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شَرْبِحٍ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ، حَدَّثَنِي الزُّبِيدِيُّ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ طَارِقٍ يَعْنِي ابْنِ مَخَاسِنٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: أَتَى النَّبِيُّ ﷺ بِلَدِيعٍ لَدَعْتَهُ عَفْرَبَ، قَالَ: فَقَالَ: «لَوْ قَالَ أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ لَمْ يُلْدَعْ» أَوْ «مَيَضِرُّهُ» [حكم الألباني]: ضعيف الإسناد

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Haiwah bin Syuraih telah menceritakan kepada kami Baqiyah telah menceritakan kepadaku Az Zubaidi dari Az Zuhri dari Thariq bin Makhasyin dari Abu Hurairah ia berkata: Seorang laki-laki yang terkena sengatan kalajengking datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Abu Hurairah berkata: Kemudian beliau bersabda: "Seandainya ia mengucapkan: A'UUDZU BIKALIMAATILLAAHIT TAAMMAATI MIN SYARRI MAA KHALAQ (Aku berlindung kepada kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari keburukan makhluk yang Allah ciptakan), maka ia tidak akan tersengat, atau kalajengking tersebut tidak akan membahayakannya."<sup>38</sup>

- 2) Kitab Sunnah bab juz 7 hal 116

٤٧٣٧ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمِّرٍو، عَنْ سَعِيدٍ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُعَوِّذُ الْحَسَنَ وَالْحَسَيْنَ «أُعِيدُ كُمَا بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ، مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَةٍ» ثُمَّ يَقُولُ: «كَانَ أَبُوكُمْ يُعَوِّذُ بِهِمَا إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ» قَالَ أَبُو دَاؤَدَ: «هَذَا دَلِيلٌ عَلَى أَنَّ الْقُرْآنَ لَيْسَ بِمَحْلوِقٍ» [حكم الألباني]: صحيح

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah berkata: telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Al Minhal bin Amru dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu

<sup>37</sup> Ibid, hlm, 43.

<sup>38</sup> Ibid, hlm, 45.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abbas ia berkata: "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berdoa minta perlindungan untuk Hasan dan Husain, beliau membaca:

"U'IIDZUKUMAA BIKALIMAATILLAHI TAAMMATI MIN KULLI SYAITHAANIN WA HAAMMATIN WA MIN KULLI 'AININ LAAMATIN (Aku memohon perlindungan kepada Allah untuk kalian berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari setiap kejahatan setan dan binatang yang mengganggu, dan dari setiap mata yang hasud). Kemudian beliau bersabda: "Dahulu bapak kalian (Ibrahim) juga pernah minta perlindungan dengan keduanya untuk anaknya Isma'il dan Ishaq." Abu Dawud berkata: "Ini adalah dalil bahwa Al Qur'an bukanlah makhluk."<sup>39</sup>

- 3) Kitab Adab bab أبواب النوم juz 7 hal 392-393

٥٠٢ - حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ رُرَيْقٍ، عَنِ اسْحَاقَ، عَنِ الْحَارِثِ، وَأَبِي مَيْسَرَةَ، عَنْ عَلِيٍّ رَحْمَهُ اللَّهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ عِنْدَ مَضْجَعِهِ: «اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِوَجْهِكَ الْكَبِيرِ، وَكَلِمَاتِكَ التَّامَّةِ، مِنْ شَرِّ مَا أَنْتَ آخِذُ بِنَاصِيَّتِهِ، اللَّهُمَّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَغْرَمَ وَالْمَأْمَمَ، اللَّهُمَّ لَا يُهْزِمُ جُنْدُكَ، وَلَا يُخْلُفُ وَعْدُكَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا جُنْدٍ مِنْكَ الْجُنْدُ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ» [حكم الألباني]: ضعيف

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Al Abbas bin Abdul Azhim Al Anbari berkata: telah menceritakan kepada kami Al Ahwash -yaitu Ibnu Jawwab- berkata: telah menceritakan kepada kami Ammar bin Zuraiq dari Abu Ishaq dari Al Harits dan Abu Maisarah dari Ali -semoga Allah merahmatinya- dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, ketika akan tidur beliau membaca:

"ALLAHUMMA INNI A'UUDZU BIWAJHIKAL KARIM WA KALIMAATIKATTAAMMAH MIN SYARRI MAA ANTA AAKHIDZUN BINAASHIYATIHI ALLAHUMMA ANTA TAKSYIFUL MAGHRAM WAL MA'TSAM ALLAHUMMA LAA YUHZAMU JUNDUKA WALAA YUKHLAFU WA'DUKA WALAA YANFA'U DZAL JADDI MINKAL JADDU SUBHAANAKA WA BIHAMDIKA" (Ya Allah, aku berlindung dengan wajahMu yang mulia dan dengan kalimatMu yang sempurna dari keburukan apa saja yang Engkau genggam ubun-ubunnya. Ya

<sup>39</sup> Abu Daud Sulaiman bin Al-Asy'ats Al-Azadi Al-Sajasatani, *Sunan Abu Daud*, (Beirut: Dar Ihya Al-Kitab Sunnah, 1430 H/2009 M), juz 7, hlm. 116.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah, Engkau yang melunasi hutang dan mengampuni dosa. Ya Allah, tentaraMu tidak akan terkalahkan, janjiMu pasti terlaksana dan tidak akan bermanfaat kekayaan orang yang kaya di hadapanMu, maha suci Engkau dan segala puji bagiMu).<sup>40</sup>

- d. Imam Tirmidzi dalam kitab sunannya *Kitab Thibb* bab 17 *Kitab Da'wah* bab 40

1) Kitab Thibb bab 4 hal 147

٢١٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ وَيَعْلَمُ، عَنْ سُفِّيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرُو، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ،

قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَوِّذُ الْخَسَنَ وَالْخَسِينَ يَقُولُ:

"أَعِيدُكُمَا بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ"،

وَيَقُولُ: "هَكَذَا كَانَ إِبْرَاهِيمُ يُعَوِّذُ إِسْحَاقَ وَإِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا الْخَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ

الْخَلَّالُ قَالَ: حَدَّثَنَا يَتِيْدُ بْنُ هَارُونَ، وَعَبْدُ الرَّزَاقِ، عَنْ سُفِّيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، حَوْهُ بَعْنَاهُ،

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq dan Ya'la dari Sufyan dari Manshur dari Al Minhal bin Amru dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas ia berkata: Dahulu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam sering mendo'akan Hasan dan husain dengan mengucapkan:

"U'IIDZUKUMAA

BIKALIMAATILLAAHITAAMMAH MIN KULLI SYAITHAANIN WA HAMMAH, WA MIN KULLI 'AININ LAAMMAH (Aku melindungi kalian dengan kalimat Allah -Al quran atau asma' dan sifat-Nya- yang sempurna dari setiap syetan dan binatang berbisa serta 'Ain yang dengki)." Beliau juga bersabda: "Demikianlah dahulu Ibrahim melindungi Ishaq dan Isma'il 'Alaihimus salaam." Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Ali Al Khallal, telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun dan Abdurrazzaq dari Sufyan dari Manshur semisal dan

<sup>40</sup> Abu Daud Sulaiman bin Al-Asy'ats Al-Azadi Al-Sajasatani, *Sunan Abu Daud*, (Beirut: Dar Ihya Al-Kitab Adab, 1430 H/2009 M), juz 7, hlm, 392-393.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakna dengannya. Abu Isa berkata: Ini adalah hadits hasan shahih.”<sup>41</sup>

- 2) Kitab Da’wah bab Juz 6 hal 60, bab hal 132,  
bab بَابٌ hal 148

٣٧٣٧ - حَدَّثَنَا قُتْبَيْهُ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْيَثِّيْثُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَيْبٍ، عَنْ الْحَارِثِ بْنِ يَعْقُوبَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشْجَجِ، عَنْ بُشْرِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ عَنْ خَوْلَةِ بْنِتِ حَكِيمِ السُّلَمِيَّةِ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: "مَنْ نَزَلَ مَنْزِلًا، ثُمَّ قَالَ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، لَمْ يَضُرُّهُ شَيْءٌ حَتَّىٰ يَرْتَحِلَ مِنْ مَنْزِلِهِ ذَلِكَ . "هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ . وَرَوَى مَالِكُ بْنُ أَنَّسٍ هَذَا الْحَدِيثَ، أَنَّهُ بَلَغَهُ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ الْأَشْجَجِ، فَذَكَرَ حَوْلَهُ هَذَا الْحَدِيثَ . وَرَوَى عَنْ أَبْنَ عَجْلَانَ هَذَا الْحَدِيثَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشْجَجِ، وَيَقُولُ: عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسِيَّبِ، عَنْ خَوْلَةِ . وَحَدِيثُ الْيَثِّيْثُ أَصَحُّ مِنْ رِوَايَةِ أَبْنَ عَجْلَانَ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Yazid bin Abu Habib dari Al Harits bin Ya'qub dari Ya'qub bin Abdullah bin Al Asyaj dari Busr bin Sa'id dari Sa'd bin Abu Waqqash dari Khaulah binti Hakim As Sulamiyyah dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Barang siapa yang singgah di suatu tempat kemudian mengucapkan: A'UUDZU BIKALIMAATILLAAHIT TAAMMAATI MIN SYARRI MAA KHALAQ (Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk yang Dia ciptakan) maka tidak ada sesuatu pun yang membahayakannya hingga ia pergi dari tempat singgahnya tersebut." Abu Isa berkata: hadits ini adalah hadits hasan gharib shahih. Dan Malik bin Anas meriwayatkan hadits ini bahwa telah sampai kepadanya dari Ya'qub bin Al Asyaj

<sup>41</sup> Abu 'Isa bin Muhammad bin 'Isa bin Sauroh At-Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi*, (Beirut: Dar Ihya Al-Kitab Thibb, 1430 H/2009 M), juz 4, hlm, 147.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian ia menyebutkan hadits ini. Dan hadits ini diriwayatkan dari Ibnu Ajlan dari Ya'qub bin Abdullah bin Al Asyaj dan dia berkata dari Sa'id bin Al Musayyab dari Khaulah. perawi berkata: Dan hadits Al Laits lebih shahih daripada riwayat Ibnu 'Ajlan.<sup>42</sup>

٣٨٣٩ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ حُجْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شَعِيبٍ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "إِذَا فَرَغَ أَحَدُكُمْ فِي النَّوْمِ، فَلْيَقُلْ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّائِمَةِ مِنْ عَذَابِهِ وَعِقَابِهِ، وَشَرِّ عِبَادِهِ، وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ، وَأَنْ يَخْضُرُونَ، فَإِنَّمَا لَنْ تَضَرُّهُ". فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرِو يُلْقِنُهَا مِنْ بَلْعَ مِنْ وَلَدِهِ، وَمِنْ لَمْ يَبْلُغْ مِنْهُمْ، كَبَّهَا فِي صَدٍّ، ثُمَّ عَلَّقَهَا فِي عُنْقِهِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ .

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ali bin Hujr telah menceritakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy dari Muhammad bin Ishaq dari 'Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Apabila salah seorang diantara kalian terbangun dalam tidur hendaknya ia mengucapkan: A'UUDZU BIKALIMAATILLAAHIT TAAMMAATI MIN GHADHABIHI WA SYARRI 'IBAADIHI WA MIN HAMAZAATISY SYAYAATHIINA WA AN YAHDHURUUN (Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kemurkaaNya dan dari kejahatan para hambaNya serta dari bisikan setan dan dari kedatangannya kepadaku)." Abdullah bin 'Umar mengajarkannya kepada anaknya yang telah baligh, dan yang belum baligh diantara mereka. Ia menulisnya di dalam kartu kemudian menggantungkannya di lehernya. Abu Isa berkata: hadits ini adalah hadits hasan gharib.”<sup>43</sup>

٣٩٢٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: حَدَّثَنَا

هِشَامُ بْنُ حَسَّانٍ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "مَنْ قَالَ حِينَ يُؤْسِي ثَلَاثَ مَرَّاتٍ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ

<sup>42</sup> Abu 'Isa bin Muhammad bin 'Isa bin Sauroh At-Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi*, (Beirut: Dar Ihya Al-Kitab Da'wah, 1430 H/2009 M), juz 6, hlm, 60.

<sup>43</sup> Ibid, hlm, 132.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الثَّامَاتِ مِنْ شَرَّ مَا خَلَقَ، لَمْ تَصُرُّهُ حُمَّةٌ تِلْكَ الْلَّيْلَةِ قَالَ سُهْبِيلٌ: وَكَانَ أَهْلُنَا تَعْلَمُوهَا، فَكَانُوا يَقُولُونَهَا كُلَّ لَيْلَةٍ، فَلَدِعْتُ بَحَارِيَّةً مِنْهُمْ، فَلَمْ يَجِدْ لَهَا وَجْهًا. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ . وَرَوَى مَالِكُ بْنُ أَنَّسٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ سُهْبِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . وَرَوَى عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ وَغَيْرُ وَاحِدٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ سُهْبِيلٍ، وَلَمْ يَذْكُرُوا فِيهِ: عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Musa telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Harun telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Hassan dari Suhail bin Abu Shalih dari ayahnya dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam beliau bersabda: "Barangsiapa ketika di sore harinya membaca: A'UUDZU BIKALIMAATILLAHI TAAMMAH MIN SYARRI MAA KHALAQ (aku berlindung kepada kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan para makhluk yang telah Dia ciptakan), sebanyak tiga kali, maka dia tidak akan tertimpा sengatan (bahaya) pada malam itu" Suhail berkata: "Keluarga kami telah mempelajarinya dan mereka membacanya setiap malam, lalu diantara putri mereka ada yang tersengat (binatang), akan tetapi ia tidak merasakan sakit." Abu Isa berkata: "Hadits ini derajatnya hasan." Malik bin Anas juga telah meriwayatkan hadits ini dari Suhail bin Abu Shalih dari ayahnya dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, dan di riwayatkan pula oleh 'Ubaidillah bin Umar dan yang lain dari Suhail, namun mereka tidak menyebutkan dari Abu Hurairah."<sup>44</sup>

- e. Imam Ibnu Majah dalam kitab sunannya *Kitab Thibb* bab 35 bab 36  
bab 46

1) Bab رُؤْيَا الْحَيَّةِ وَالْعَقْرَبِ Bab 1162 Juz 2 hal 1162

٣٥١٨ - حَدَّنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ بَهْرَامَ قَالَ: حَدَّنَا عُبَيْدُ اللَّهِ الْأَشْجَعِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ سُهْبِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: لَدَعْتُ عَقْرَبَ رَجُلًا، فَلَمْ يَنْمِ لَيْلَتَهُ، فَقِيلَ لِلنَّبِيِّ ﷺ، إِنَّ فُلَانًا لَدَعَتْهُ عَقْرَبٌ، فَلَمْ يَنْمِ لَيْلَتَهُ،

<sup>44</sup> Ibid, hlm 148.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَقَالَ: «أَمَا إِنَّهُ لَوْ قَالَ، حِينَ أَمْسَى: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، مَا ضَرَّةٌ لَدُغُ عَقْرَبٍ حَتَّى يُصْبِحَ [تعليق محمد فؤاد عبد الباقي] في الزوائد

إسناده صحيح رجاله ثقات

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Bahram telah menceritakan kepada kami 'Ubaidullah Al Asyaja'i dari Sufyan dari Suhail bin Abu Shalih dari Ayahnya dari Abu Hurairah dia berkata: Seorang laki-laki di sengat kalajengking hingga ia tidak dapat tidur pada malam harinya, lantas dikatakan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, "Fulan telah di sengat kalajengking hingga ia tidak dapat tidur di malam harinya." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sekiranya menjelang sore harinya ia mengucapkan: A'UUDZU BIKA BIKALIMAATILAHITTAAMMTI MIN SYARRI MAA KHALAQA (Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahanatan makhluk-Nya), niscaya sengatan kalajengking tersebut tidak akan membahayakannya sampai pagi."<sup>45</sup>

2) 2525 - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ هِشَامٍ الْبَعْدَادِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، ح

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ خَلَادٍ الْبَاهِلِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مِنْهَاٰلٍ، عَنْ سَعِيدٍ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَعْوَذُ الْحَسَنَ، وَالْحَسِينَ، يَقُولُ: «أَعِيدُكُمَا بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ، مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ، قَالَ: وَكَانَ أَبُونَا إِبْرَاهِيمُ يَعْوَذُ بِهَا إِسْمَاعِيلَ، وَإِسْحَاقَ»

أَوْ قَالَ: إِسْمَاعِيلَ، وَيَعْقُوبَ، وَهَذَا حَدِيثُ وَكِيعٍ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman bin Hisyam Al Baghdadi telah menceritakan kepada kami Waki'. (dalam jalur lain disebutkan) Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al Bahili telah menceritakan kepada kami Abu 'Amir keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Manshur dari Minhal dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu

<sup>45</sup> Abu 'Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majah Al-Quzwaini, *Sunan Ibnu Majah*,..... hlm. 1162.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abbas dia berkata: "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam memohon perlindungan untuk Hasan dan Husain dengan mengucapkan: "U'IDZAKUMA BI KALIMATILLAH AT-TAAMMAH MIN KULLI SYAITHANIN WA HAAMMATIN WA MIN KULLI 'AININ LAAMMATIN (Aku memintakan perlindungan untuk kalian berdua dengan kalimat Allah yang sempurna, dari segala setan, binatang berbisa dan dari segala mata yang jahat/hasad) ". Kemudian beliau mengatakan: "Bapak kami, Ibrahim, selalu memohonkan perlindungan untuk Isma'il dan Ishaq." Atau beliau mengatakan: "Isma'il dan Ya'qub." Ini adalah hadits riwayatnya Waki'."<sup>46</sup>

3) Juz 2 hal 1174

٣٥٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَفَانُ قَالَ: حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ

قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشْجَجِ، عَنْ سَعِيدِ

بْنِ الْمُسَيْبِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ حَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ:

«لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا نَزَلَ مَنْزِلًا قَالَ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

لِمَ يَضُرُّهُ فِي ذَلِكَ الْمَنْزِلِ شَيْءٌ حَتَّى يَرْتَحِلَ مِنْهُ» [ حكم الألباني ] صحيح

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami 'Affan telah menceritakan kepada kami Wahb dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Ajlan dari Ya'qub bin Abdullah bin Al Asyaj dari Sa'id bin Al Musayyab dari Sa'd bin Malik dari Khawlah binti Hakim, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sekiranya salah seorang dari kalian singgah di suatu tempat tinggal lalu mengucapkan 'A'UDZU BIKALIMATIT TAAMMAAT MIN SYARRI MAA KHALAQ (Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-nya) ', niscaya dia tidak akan di celakai oleh sesuatu di tempat persinggahannya tersebut sampai ia meninggalkannya."<sup>47</sup>

f. Imam Ad-Darimi dalam kitab sunannya *Kitab Isti'azan* bab ما يقول إذا نزل منزلًا

Juz 3 hal 1753

٢٧٢٢ - أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، وَعَفَانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

عَجْلَانَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشْجَجِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ

<sup>46</sup> Ibid, hlm, 1164

<sup>47</sup> Ibid, hlm, 1174

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَالِكٍ، عَنْ حَوْلَةِ بُنْتِ حَكِيمٍ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «لَوْ أَنَّ أَحَدًا كُنْمِ إِذَا نَزَلَ مَنْزِلًا، قَالَ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، مَمْ يَصْرُرُ فِي ذَلِكَ الْمَنْزِلِ شَيْءٌ حَتَّى يَرْجِعَ مِنْهُ»

[تعليق الحق] إسناده حسن من أهل محمد بن عجلان ولكن الحديث صحيح

ووهيب هو: ابن خالد

Artinya: "Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ishaq dan 'Affan keduanya berkata; Telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Ibnu 'Ajlan dari Ya'qub bin Abdullah bin Al Asyajj dari Sa'id bin Al Musayyab dari Sa'd bin Malik dari Khaulah bintu Hakim ia berkata; Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika salah seorang dari kalian singgah di suatu tempat dan membaca; A'UDZU BIKALIMATILLAHI TAMMAH MIN SYARRI MA KHALAQ (aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan sesuatu yang Dia ciptakan), maka tidak akan ada sesuatu pun yang akan mencelakainya di tempat itu hingga ia menginggalkannya."<sup>48</sup>

## B. Literature Review

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian penulis dan membuat penulis tertarik untuk melakukan kajian terhadap masalah ini yakni

1. Skripsi oleh Seni Wahyunisih dengan judul "*Tradisi Pengobatan Tradisional Tetomeh Melalui Bacaan Al-Qur'an di Desa Serusa, Kabupaten Rokan Hilir (Kajian Living Qur'an)*". Penelitiannya menjelaskan pengobatan tradisional Tetomeh yang menggunakan bacaan Al-Qur'an sebagai elemen utama penyembuhan. Perbedaannya yakni menggunakan pendekatan *Living Qur'an* dan lebih menekankan bacaan ayat Al-Qur'an, tanpa fokus pada hubungan dengan hadis, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan *Living Hadis*, dan menyoroti

<sup>48</sup> Abu Muhammad Abdullah Ibn Abdu Rahman Ibn al-Fadl Ibn Bahram al-Darimi, *Suhūn Darimi*, (Riyad: Dar al-Mughni. 2000), hlm. 1753.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktik Tasapo' yang bukan hanya dibacakan ayat Qur'an, tetapi juga dihubungkan secara langsung dengan hadis Nabi ﷺ.

2. Skripsi oleh Adi Saputra dengan judul "*Kunai Model Pengobatan Tradisional Masyarakat Pulau Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara (Analisi Fenomenologi Model)*". Penelitiannya berfokus menganalisis model pengobatan tradisional berbasis simbol dan spiritual dengan pendekatan fenomenologi. Perbedaannya yakni kajian ini tidak berhubungan dengan Tasapo' ataupun hadis, dan lebih menyoroti simbolisme pengobatan dalam budaya lokal, sedangkan penelitian ini fokus pada satu jenis penyakit tradisional (Tasapo') yang diteliti secara mendalam dalam kerangka living hadis, bukan hanya fenomenologis.
3. Artikel yang berjudul "*Praktik Pengobatan Suku Sakai di Dusun Batin Sobanga, Riau*" dalam jurnal sosial dan budaya oleh Febri Ramansyah Harahap dan M. Rawa El Amady . Penelitiannya berfokus pada Kajian antropologi medis yang menjelaskan praktik pengobatan tradisional suku Sakai. Perbedaannya yakni tidak mengkaji hubungan antara pengobatan dan hadis maupun teks keislaman, sedangkan penelitian ini memberikan perspektif Islam melalui integrasi hadis dalam melihat perilaku dan keyakinan terhadap Tasapo', bukan sekadar praktik budaya.
4. Skripsi oleh Fadhila Nursyafitri dengan judul "*Tasapo: Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu*". Penelitiannya menjelaskan kajian etnografis terhadap praktik pengobatan Tasapo' yang masih tradisional. perbedaannya yakni tidak secara eksplisit meninjau dari perspektif hadis maupun menyebutkan praktik living hadis, sedangkan penelitian ini mengintegrasikan hadis Nabi ﷺ secara langsung untuk memahami konteks keagamaan dari praktik Tasapo' di daerah yang berbeda.
5. Skripsi oleh Muhammad Arsyi Fil Makhfud dengan judul "*Pengobatan Takakolu di Desa Lubuk Siam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*". Penelitiannya menjelaskan pengobatan Takakolu sebagai praktik tradisional yang dilakukan masyarakat menggunakan bahan alami (kunyit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan air) dan bacaan-bacaan yang bersumber dari Islam, dengan pendekatan living hadis. Meski sama-sama menggunakan pendekatan living hadis, objek penelitiannya berbeda, yaitu pengobatan *Takakolu* bukan *Tasapo*'. Lokasi penelitiannya juga berbeda, yaitu di Desa Lubuk Siam. Selain itu, fokus Arsyi lebih menekankan media pengobatan (kunyit dan air) dan unsur bacaan dalam ritual penyembuhan, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang penyakit *Tasapo*' yang khas dalam tradisi masyarakat Desa Banglas Barat, serta menyoroti keyakinan masyarakat dan bentuk akulturasi budaya-adat dengan hadis, sehingga memberi sudut pandang baru dalam kajian living hadis berbasis perilaku dan keyakinan lokal yang lebih spesifik.

6. Devi Suci dalam jurnalnya berjudul "Makna Simbolik Pengobatan Tradisional Melalui 'Orang Pintar' Pada Suku Melayu Kampar", Devi menjelaskan bahwa kepercayaan terhadap pengobatan alternatif masih kuat dalam masyarakat Melayu. Ia mengangkat sisi simbolik dari tindakan penyembuhan yang dilakukan oleh orang pintar, seperti bacaan, media, dan ritual. Meskipun tidak menggunakan istilah living hadis, hasil kajiannya memperkuat bahwa banyak tindakan masyarakat yang selaras dengan ajaran Islam, khususnya dalam bentuk doa dan keyakinan terhadap perlindungan ghaib. Sementara itu, perbedaannya penelitian ini menggunakan pendekatan *living hadis* secara langsung, dan mengkaji bagaimana hadis Nabi ﷺ benar-benar dihidupkan dalam praktik masyarakat Desa Banglas Barat ketika menghadapi penyakit *Tasapo*'. Penelitian ini juga tidak hanya membahas simbol atau tindakan, melainkan menelusuri secara mendalam aspek keyakinan dan perilaku masyarakat yang lahir dari pemahaman terhadap hadis.

7. Tedi Rahman dalam skripsinya berjudul "*Sistem Pengobatan Tradisional Tasapo' (Studi Kasus di Nagari Sibarambang, Kecamatan X Koto Diatas, Kabupaten Solok)*", Tedi meneliti *Tasapo'* sebagai penyakit tradisional yang dipercaya berasal dari keteguran makhluk halus. Ia menjelaskan bagaimana pengobatan dilakukan melalui ritual adat yang diwariskan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara turun-temurun. Sementara itu, perbedaannya penelitian ini tidak hanya menggambarkan praktik lokal, tetapi juga menjelaskan bagaimana hadis Nabi ﷺ berfungsi sebagai dasar keyakinan dan pengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam menyikapi penyakit Tasapo'. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kontribusi baru dalam kajian keislaman dan budaya, khususnya dalam mengaitkan tradisi lokal dengan keberlangsungan teks-teks hadis dalam kehidupan sosial masyarakat Melayu.

**Konsep Operasional**

Dalam penelitian ini, diperlukan penjabaran konsep operasional untuk menjelaskan istilah-istilah kunci yang digunakan dalam judul dan rumusan masalah. Konsep operasional merupakan bentuk konkret dari konsep teoritis agar dapat diukur, diamati, dan dijadikan acuan dalam proses pengumpulan serta analisis data. Hal ini penting guna menghindari kesalahpahaman makna serta menjamin konsistensi dalam pelaksanaan penelitian.

Adapun konsep-konsep utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tasapo', keyakinan, perilaku, dan living hadis. Masing-masing konsep dijelaskan secara operasional sebagai berikut:

Tabel 2.2 Konsep Operasional

<b>Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Tasapo'	Tasapo' adalah penyakit non-medis yang diyakini masyarakat Desa Banglas Barat sebagai gangguan makhluk halus akibat melanggar pantangan atau memasuki wilayah ghaib tanpa izin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gejala fisik (demam, kesurupan, meriang)</li> <li>- Penyebab (tempat, waktu, perilaku)</li> <li>- Penanganan (dukungan tradisi dan pengobatan non-medis)</li> </ul>
Keyakinan	Keyakinan adalah sikap batin atau kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan penyakit Tasapo', sebab-sebabnya, serta cara penanganannya berdasarkan budaya dan ajaran agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepercayaan terhadap makhluk halus</li> <li>- Pelanggaran adat sebagai sebab penyakit</li> <li>- Ritual pencegahan</li> </ul>

		dan penyembuhan - Pandangan terhadap pengobatan
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Perilaku	Perilaku adalah tindakan nyata masyarakat dalam merespons penyakit Tasapo', baik dalam hal pencegahan maupun pengobatan, yang didasarkan pada keyakinan atau pengalaman yang diwariskan secara turun-temurun.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Living Hadis	- Mengunjungi dukun/dukun perempuan - Melakukan pantangan adat - Menghindari waktu/tempat tertentu - Menjalankan ritual atau doa sebagai perlindungan  - Hadis yang dijadikan rujukan dalam pengobatan - Bacaan doa atau ruqyah yang bersumber dari hadis - Kesesuaian praktik dengan nilai-nilai Islam

Penjabaran operasional ini menjadi dasar dalam menyusun pedoman wawancara dan analisis data, serta memastikan bahwa makna setiap istilah dalam penelitian tidak multitafsir.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penulis turun langsung kelangsung kesuatu tempat sebagai objek penelitian untuk mengkaji dan menggali permasalahan yang terjadi dimasyarakat. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka penulis memilih objek penelitian di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Adapun penelitian yang akan penulis teliti ini merupakan fenomena tentang perilaku yang terjadi masyarakat saat ini dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif sendiri adalah metode penelitian yang berlandaskan pada pemikiran post-positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana objek tersebut sebagai instrumen kunci dalam penelitian.<sup>49</sup>

Menurut Robert Bogan dan Steven J. Taylor dalam buku V. Wiratna Sujawerni berpendapat bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku berdasarkan pemahaman dari fenomena yang dialami subjek penelitian yang diamati oleh penulis.<sup>50</sup>

### B Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2025-15 Mei 2025. Dalam penelitian skripsi ini yang menjadi lokasi penelitian yaitu desa Banglas Barat, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau.

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>49</sup> Meleong Ilexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 18.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* ( Bandung : Alfabeta, 2014 ), hlm. 9



## Sumber Data Penelitian

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian dan digunakan dalam penelitian ini. Data primer yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah kitab Sunan Ibnu Majah, informasi lainnya didapat dengan cara mewawancara tokoh masyarakat, tokoh pengobatan tradisional dan masyarakat.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini dan bukan merupakan data pokok. Data sekunder ini berupa kajian pustaka, karya ilmiah, skripsi, disertasi, jurnal-jurnal dan lain sebagainya.

## D. Informan Penelitian

Yang menjadi subyek dari penelitian ini ialah Desa Banglas Barat dan masyarakat yang tinggal didalamnya. Informan merupakan pelaku yang benar-benar paham dan mengerti tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah dukun dan masyarakat Desa Banglas Barat yang mayoritasnya islam dan masih memegang adat istiadat nenek moyang. Alasan saya memilih lokasi ini yakni sebagai langkah awak untuk meninjau pandangan hadis terhadap perilaku dan keyakinan yang masih diyakini oleh masyarakat setempat, desa ini juga merupakan tempat tinggal dan asal kelahiran saya sehingga bisa menghemat waktu, tenaga dan materi dari penulis.

Yang menjadi informan dalam penelitian ini terbagi 2, yakni informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci (*key informant*) adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan informan tambahan adalah mereka yang memberikan informasi meskipun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial dengan penulis. Dalam penelitian ini informan kunci adalah tokoh masyarakat, tokoh agama, dukun, dan ahli pengobatan tradisional di Desa Banglas Barat. Sedangkan informan tambahan adalah masyarakat Desa Banglas Barat yang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih memegang kepercayaan dan adat istiadat nenek moyang. Berikut nama informan kunci dan informan tambahan dalam penelitian ini:

1. Informan Kunci
  - a. Buk Heriyanti – Tokoh masyarakat dan dukun pengobat Tasapo’
  - b. Pak Kaidawa – Tokoh adat dan sekaligus bomoh
  - c. Ustadz Abdul Rauf – Tokoh agama sekaligus praktisi ruqyah
  - d. Pak Suhendra – Tokoh pemuda di Desa Banglas Barat
2. Informan Tambahan (Masyarakat Umum)
  - a. Kak Fitriyanti – Warga Desa Banglas Barat
  - b. Kak Dwi Surotul Isni – Warga Desa Banglas Barat
  - c. Melisa Indriani – Warga Desa Banglas Barat

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan hasil akhir yang relevan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

**1. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran ril suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti, untuk mengetahui prilaku manusia. Dengan teknik ini penulis ingin mendapatkan informasi tentang perilaku dan keyakinan masyarakat terhaapa penyakit tasapo’ sebagai salah satu fenomena yang masih yakini oleh masayrakat setempat hingga sekarang.

**2. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk tujuan tugas tertentu yang berupa tanya-jawab dengan cara berhadapan langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun atau direncanakan. Adapun alat-alat yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara adalah buku catatan, tape recorder dan kamera. Kegiatan wawancara yang peneliti lakukan saat observasi, peneliti mendatangi para informan penelitian dengan melakukan tanya jawab

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara peneliti dengan para informan penelitian seperti dukun kampung (yang menjalani praktik pengobatan tradisional), pasien, tokoh adat, dan masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi biasanya berbentuk gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi adalah pencarian data-data yang berupa kumpulan data variabel yang berbentuk tulisan yang dianggap relevan untuk penelitian, dimana dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3.1

Variabel, Indikator, Kisi-Kisi, dan Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Subindikator / Fokus Pertanyaan	Instrumen
1	Tasapo'	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Tasapo'</li> <li>- Penyebab Tasapo'</li> <li>- Gejala penyakit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa itu penyakit Tasapo'?</li> <li>- Bagaimana gejala dan tanda-tanda Tasapo'?</li> <li>- Faktor penyebab menurut adat atau kepercayaan lokal</li> </ul>	Pedoman wawancara
2	Keyakinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepercayaan terhadap makhluk halus</li> <li>- Kepercayaan terhadap adat dan pantangan</li> <li>- Pandangan Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adakah pantangan yang dipercaya dapat menyebabkan Tasapo'?</li> <li>- Bagaimana masyarakat mengaitkan Tasapo' dengan ajaran agama atau hadis?</li> </ul>	Pedoman wawancara
3	Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tindakan pencegahan</li> <li>- Respons ketika terkena Tasapo'</li> <li>- Proses pengobatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa saja langkah yang dilakukan agar tidak terkena Tasapo'?</li> <li>- Siapa yang biasanya dimintai tolong?</li> <li>- Bagaimana proses pengobatannya dilakukan?</li> </ul>	Pedoman wawancara
4	Living Hadis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan hadis dalam praktik pengobatan</li> <li>- Bacaan doa dari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah ada bacaan doa atau hadis dalam pengobatan Tasapo'?</li> <li>- Apakah pengobatan ini selaras dengan nilai-nilai</li> </ul>	Pedoman wawancara



	hadis - Integrasi adat dan Islam	Islam? - Bagaimana masyarakat memaknainya?	
--	--	--	--

### Teknik Analisis Data

Setelah mencari lalu menyusun data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, hingga dokumentasi maka tersusunlah menjadi data yang sistematis. Terdapat tiga tahapan dalam melakukan teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti melakukan pencarian, pemilihan, pemfokusan, dan abstraksi data yang berhubungan dengan penelitian berdasarkan data-data yang telah peneliti kumpulkan saat melakukan observasi dan wawancara.

2. Display atau Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi dalam bentuk deskripsi yang bertujuan menghubungkan data satu dengan data lainnya, kemudian menjadi sebuah deskripsi dari masalah yang sedang diteliti.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Setelah kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan, langkah selanjutnya adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah hasil akhir yang berisi tinjauan ulang terhadap seluruh bahan dan informasi yang telah penulis kumpulkan selama proses penelitian.

4. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan data dari berbagai sumber atau metode. Tujuannya adalah biar data yang diketahui dapat bukan sekadar kata satu orang saja, tapi benar-benar valid dan kuat karena dibanding dari beberapa sudut pandang. Ada 3 jenis utama:

- a. Triangulasi sumber → membandingkan data dari narasumber yang berbeda (dukun, warga, ustaz).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Triangulasi teknik → pakai beberapa teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi).
- c. Triangulasi waktu → mengumpulkan data di waktu yang berbeda untuk lihat konsistensinya.

Untuk memperkuat validitas dan reliabilitas data, penulis menerapkan teknik triangulasi data. Triangulasi data bertujuan membandingkan dan mengonfirmasi data dari berbagai sumber, metode, dan waktu agar hasilnya lebih objektif dan akurat. Berikut ini bentuk triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Triangulasi Data

Jenis Triangulasi	Sumber/Metode	Penjelasan
Triangulasi Sumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Buk Heriyanti (tokoh masyarakat dan dukun).</li> <li>2) Pak Kaidawa (tokoh adat dan bomoh).</li> <li>3) Ustadz Abdul Rauf (tokoh agama).</li> <li>4) Pak Suhendra (tokoh pemuda).</li> <li>5) Kak Fitri, Kak Dwi, Melisa Indriani (warga).</li> </ol>	Peneliti membandingkan perspektif dari berbagai tokoh adat, tokoh bomoh, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda serta masyarakat yang pernah mengalami penyakit Tasapo'. Hal ini bertujuan melihat kesamaan atau perbedaan pemahaman tentang Tasapo', baik secara adat maupun dari sudut pandang Islam.
Triangulasi Teknik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Observasi langsung proses pengobatan.</li> <li>2) Wawancara mendalam.</li> <li>3) Dokumentasi (foto, rekaman, catatan lapangan)</li> </ol>	Data diperoleh melalui kombinasi metode: pengamatan langsung terhadap praktik pengobatan, wawancara tatap muka, serta dokumentasi visual dan tertulis. Ini memperkuat keakuratan narasi lapangan.
Triangulasi Waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sebelum pengobatan.</li> <li>2) Saat pengobatan.</li> <li>3) Setelah pengobatan.</li> </ol>	Pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahapan waktu yang berbeda untuk mengamati konsistensi informasi dan dinamika pemahaman masyarakat selama proses pengobatan berlangsung.

Dengan penerapan triangulasi ini, data yang dikumpulkan tidak hanya bersifat subjektif, melainkan diperoleh melalui berbagai sumber dan teknik yang saling melengkapi. Triangulasi ini memperkuat keyakinan



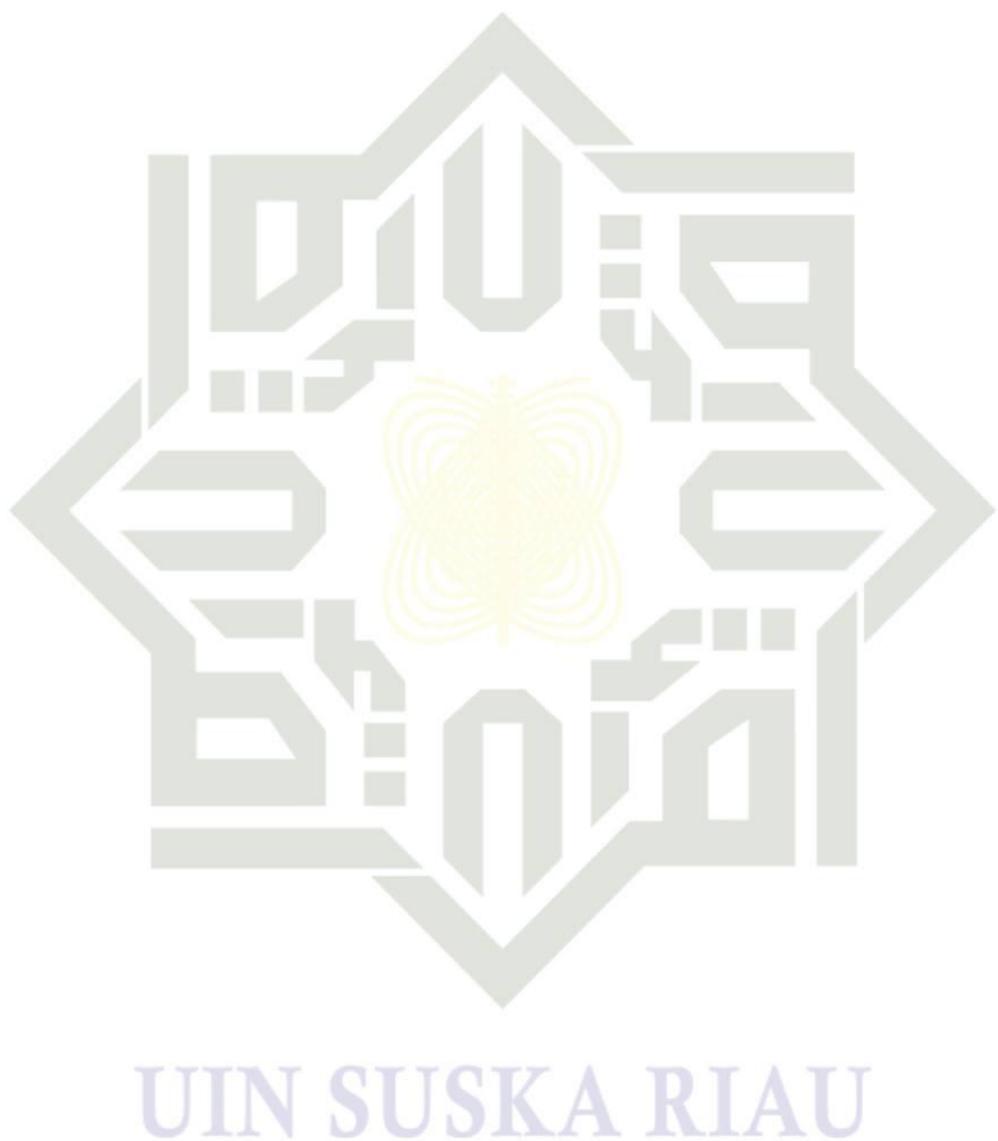
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahwa data yang digunakan dalam penelitian benar-benar mencerminkan kondisi masyarakat Desa Banglas Barat secara menyeluruh.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis terhadap perilaku dan keyakinan masyarakat Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap penyakit Tasapo', maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keyakinan masyarakat Desa Banglas Barat terhadap penyakit Tasapo' masih sangat kuat dan melekat dalam kehidupan sehari-hari. Mereka meyakini bahwa Tasapo' merupakan penyakit non-medis yang disebabkan oleh gangguan makhluk halus seperti jin atau roh halus penunggu tempat tertentu. Kepercayaan ini diwariskan secara turun-temurun dan menjadi bagian dari kearifan lokal. Penyakit Tasapo' dianggap sebagai akibat dari pelanggaran adat atau sikap yang tidak sopan di tempat yang diyakini keramat, dan hanya dapat disembuhkan melalui metode tradisional yang dilakukan oleh dukun, tabib, atau orang yang memiliki kemampuan khusus dalam hal spiritual.
2. Hubungan antara perilaku dan keyakinan masyarakat yang berbasis hadis terhadap penanganan penyakit Tasapo' menunjukkan adanya integrasi antara kepercayaan lokal dengan ajaran Islam, meskipun belum sepenuhnya berdasarkan pada pemahaman hadis yang kuat. Perilaku masyarakat seperti membaca doa sebelum memasuki tempat asing, menjaga adab saat berada di alam terbuka, serta menjauhi waktu-waktu rawan seperti waktu maghrib, mencerminkan adanya pengaruh nilai-nilai keislaman yang hidup dalam masyarakat. Sebagian dari mereka mulai memahami bahwa perlindungan diri dari gangguan makhluk halus juga dianjurkan dalam hadis Nabi SAW, meskipun pemahaman ini masih bercampur dengan unsur budaya. Hal ini memperlihatkan bahwa praktik living hadis terjadi secara alami dalam masyarakat, melalui tindakan dan tradisi yang telah melebur dengan ajaran agama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

1. Bagi Masyarakat Desa Banglas Barat, diharapkan dapat terus menjaga nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang positif, namun tetap menyaring keyakinan dan praktik yang dilakukan agar tidak bertentangan dengan ajaran Islam, khususnya terkait akidah dan kemurnian tauhid. Pemahaman terhadap hadis-hadis Nabi SAW yang sahih perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat membedakan antara kepercayaan tradisional dan ajaran agama yang benar.
2. Bagi Tokoh Agama dan Tokoh Adat, disarankan untuk menjalin kolaborasi dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang cara-cara penanganan penyakit, termasuk penyakit yang dianggap berasal dari hal-hal ghaib, dengan pendekatan yang bijak. Melalui pengajian, ceramah, atau kegiatan sosial lainnya, dapat disosialisasikan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis untuk memperkuat akidah dan membentengi masyarakat dari praktik yang mendekati syirik.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari , Abdullah Muhammad bin Ismail, 1993. *Shahih Bukhari*. Beirut : Dar al Kitab al-‘Anbiyyah. Juz 3
- Al-Harari. Muhammad bin Al-Amin Abdullah. 2018. *Syarah Sumam Ibnu Majah lil Harari*. Jeddah: Daal Al-Minhaj. Juz 20.
- Al-Quzwaini, Abu ‘Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majah. 2010. *Sunan Ibnu Majah*. Beirut: Dar Ihya Al-Kitab Thibb. juz 2.
- Al-Sajasatani, Abu Daud Sulaiman bin Al-Asy’ats Al-Azadi. 2009. *Sunan Abu Daud*. Beirut: Dar Ihya Al-Kitab Thibb. Juz 6.
- Al-Sajasatani, Abu Daud Sulaiman bin Al-Asy’ats Al-Azadi. 2009. *Sunan Abu Daud*. Beirut: Dar Ihya Al-Kitab Thibb. Juz 7.
- An-Naisaburi, Muslim bin Hajjaj al-Qusyairi,. 1955. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya Al-Kitab Dzikir, Do'a, Taubat, dan Istigfar . Juz 4.
- At-Tirmidzi, Abu ‘Isa bin Muhammad bin ‘Isa bin Sauroh. 2009. *Sunan Tirmidzi*. Beirut: Dar Ihya Al-Kitab Thibb. Juz 4.
- At-Tirmidzi, Abu ‘Isa bin Muhammad bin ‘Isa bin Sauroh. 2009. *Sunan Tirmidzi*. Beirut: Dar Ihya Al-Kitab Thibb. Juz 6.
- Azwar, Saifudin. 2002. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Devi, Sintia. 2023. “Makna Simbolik Pengobatan Tradisional Melalui ‘Orang Pintar’ Pada Suku Malayu Kampar, *Jurnal Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Vol. 5*, 2114.
- Dokumen . 2024. Monografi Desa Banglas Barat, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti.
- Harahap, Febri Ramansyah dan M Rawa El Amady. 2022. “Praktik Pengobatan Suku Sakai Di Dusun Batin Sobanga, Riau”. *Jurnal Sosial dan Budaya Vol. 11 No. 1*, 6-7
- Jamaluddin dkk. 2025. “Ragam Keyakinan Dalam Kehidupan Manusia”. *Jurnal Al-Ilmi*, Vol. 6, No. 1, 68-71.
- Kristiyanto, Jefri. dkk. 2020. “Budaya Pengobatan Etno Medisin di Desa Polerea Kecamatan Pipikoro kabupaten sigi sulawesi Tengah”. *Jurnal Holistik Vol. 13 No. 1*, 8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lubis, Hairani, dkk. 2017. "Mamidarai Sebagai Kepercayaan Dalam Penyembuhan Penyakit Keteguran Makhluk Halus", *jurnal psikologi*, Vol.6 No.2, 32.
- Meleong lexsy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miswanto, Agus. 2012. *Seri Studi Islam: Agama, Keyakinan, dan Etika*. Magelang: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Studi Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Notoatmodjo, Soekidjo Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Putra, Rizal. 2024. Keyakinan Masyarakat Tentang Perdukunan Di Desa Petapahan Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singgingi. *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Rahman, Tedi. 2017. Sistem Pengobatan Tradisional Tasapo ( (Studi Kasus di Nagari Sibarambang Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok) , FISIP Universitas Padang.
- Saleh, Adnan Achiruddin. 2018. *Pengantar Psikologi*. Makassar : Aksara Timur.
- Saputra, Adi. 2021. Kunai Model Pengobatan Tradisional Masyarakat Pulau Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. *Skripsi*, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Shihab, M. Quraish. 2010. *Yang Halus dan Tak Terlihat, Setan dalam Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sholma, W. 2022. "Pengobatan Tradisional "Tasapo" Di Nagari Pauh Kambar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman". *Jurnal of Science Education Teaching and Learning*, Vol. 3 No. 2, 138-139.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung : Alfabeta
- Suryayat, Yayat. 2009. "Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia". *Jurnal Region*, Vol. 1 No. 3, 15.
- Sumarni, Ninik. 2024. Peran Pengelola UMKM Olahan Sagu Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Karyawan Di Desa Banglas Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

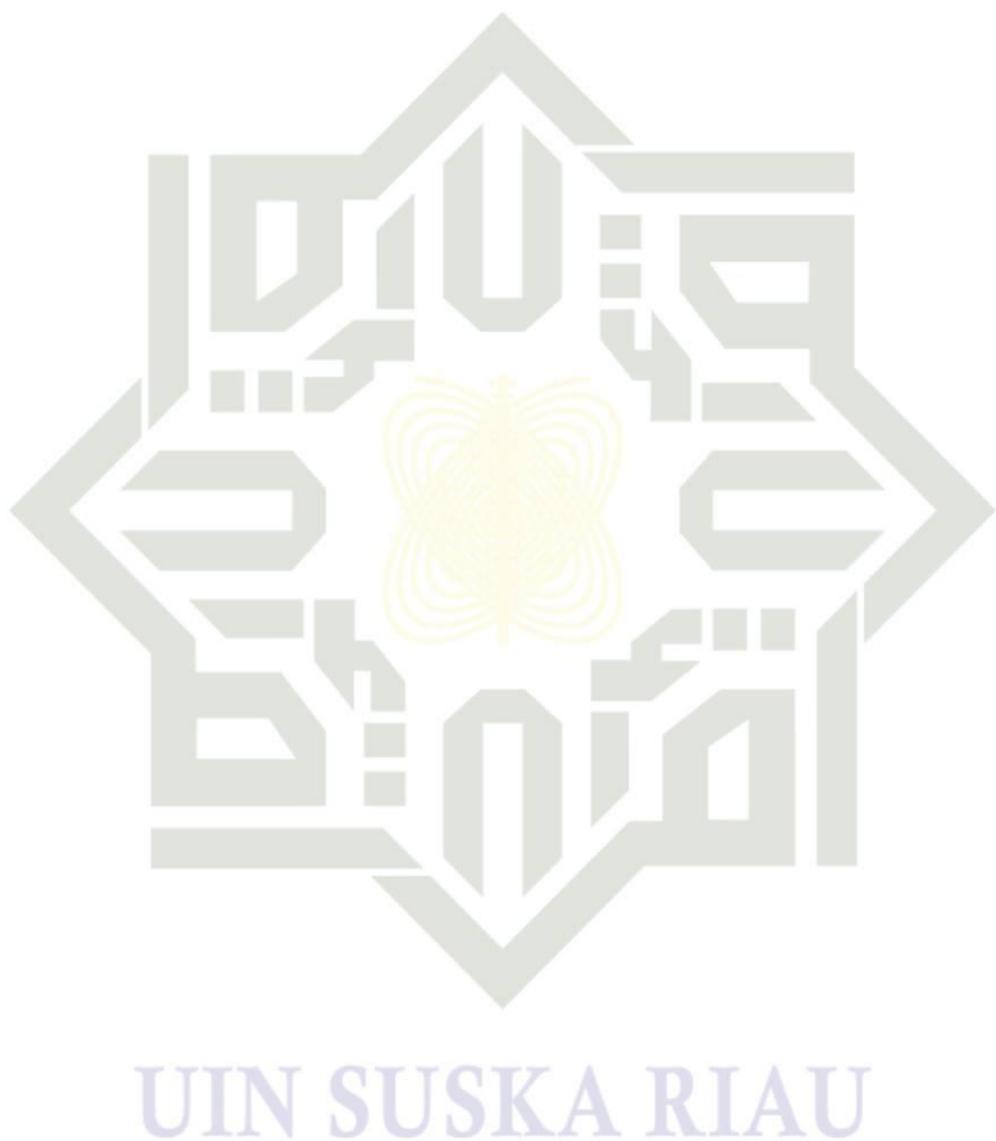
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tampubolon,

Khairudin dan Nunti Sibuea. 2022. "Peran Perilaku Guru Dalam Menciptakan Disiplin Siswa". *AFoSJ-LAS*, Vol.2, No. 4, 2-4.

Wikipedia, Banglas Barat, Tebing Tinggi, Kepulauan Meranti dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Banglas\\_Barat,\\_Tebing\\_Tinggi,\\_Kepulauan\\_Meranti/](https://id.wikipedia.org/wiki/Banglas_Barat,_Tebing_Tinggi,_Kepulauan_Meranti/). Diakses hari Senin, 20 Januari 202. Pukul 21.30 WIB





UIN SUSKA RIAU

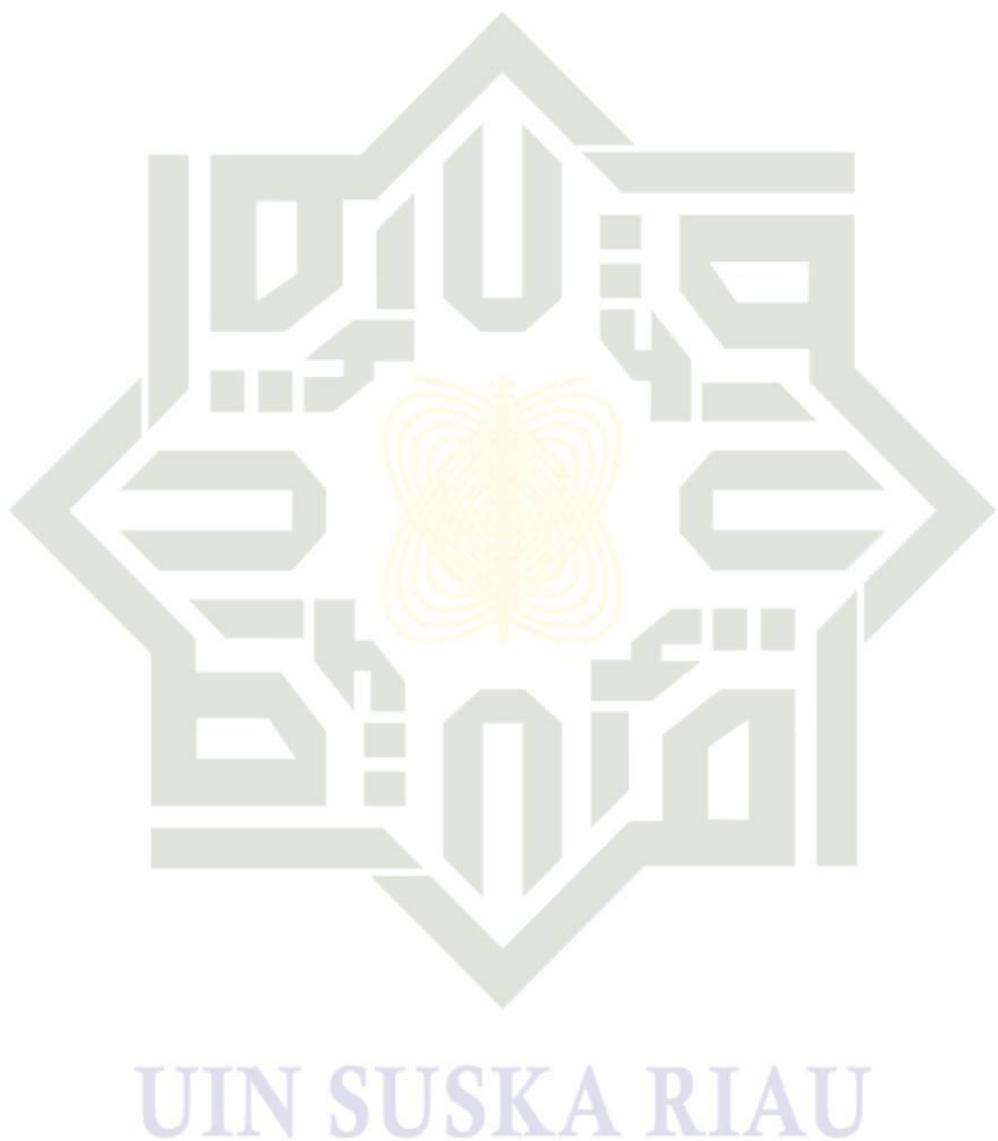
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

Judul: *Keyakinan dan Perilaku Masyarakat Desa Banglas Barat terhadap Penyakit Tasapo' (Kajian Living Hadis)*

Pedoman wawancara ini disusun oleh peneliti sebagai instrumen pengumpulan data primer dalam rangka memperoleh informasi dari informan kunci maupun informan tambahan. Wawancara dilakukan secara langsung dan bersifat semi-terstruktur agar peneliti dapat menggali data secara mendalam.

**A. Pertanyaan Umum**

1. Bagaimana sejarah atau asal mula adanya penyakit Tasapo' menurut pandangan Anda?
2. Apa pengertian penyakit Tasapo' dalam pemahaman masyarakat Desa Banglas Barat?
3. Apakah terdapat pantangan adat yang dipercaya dapat menyebabkan seseorang terkena penyakit Tasapo'?
4. Siapa yang biasanya dimintai pertolongan ketika seseorang diduga terkena penyakit Tasapo'?
5. Apakah terdapat tempat atau waktu tertentu yang dianggap rawan terhadap gangguan penyakit Tasapo'?
6. Apa saja tindakan atau amalan yang biasanya dilakukan oleh masyarakat untuk mencegah penyakit Tasapo'?
7. Menurut Anda, apakah penyakit Tasapo' dapat menular? Jika ya, bagaimana cara penularannya?

**B. Pertanyaan Khusus Terkait Proses Pengobatan**

8. Bagaimana tahapan proses pengobatan yang dilakukan terhadap seseorang yang diyakini terkena penyakit Tasapo'?
9. Apa saja media atau alat yang digunakan dalam proses pengobatan tersebut?
10. Apakah terdapat lafadz, doa, atau bacaan khusus yang digunakan selama proses pengobatan?
11. Apakah pengobatan tersebut dapat dilakukan oleh sembarang orang, atau hanya oleh orang tertentu saja yang memiliki kemampuan khusus?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pertanyaan Mengenai Keyakinan dan Hadis**

12. Apakah pengobatan penyakit Tasapo' berkaitan dengan ajaran agama Islam menurut pandangan Anda?
13. Apakah Anda mengetahui adanya hadis yang berisi ajaran perlindungan diri dari gangguan jin atau makhluk halus?
14. Bagaimana pandangan Anda mengenai penggunaan ayat Al-Qur'an dan hadis dalam praktik pengobatan tradisional?
15. Bagaimana Anda melihat hubungan antara ajaran agama Islam, khususnya hadis, dengan keyakinan masyarakat terhadap penyakit Tasapo'?

**D. Pertanyaan Reflektif**

16. Bagaimana perubahan sikap atau pandangan masyarakat terhadap penyakit Tasapo' dari masa lalu hingga sekarang?
17. Menurut Anda, apakah keyakinan terhadap penyakit Tasapo' akan tetap dipertahankan oleh generasi muda ke depan?

**UIN SUSKA RIAU**



© H



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. HR. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 25 April 2025

Nomor : 1606/Un.04/F.III.1/PP.00.9/04/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Eks  
Perihal : Pengantar Riset

Kepada Yth,  
Kepala Desa Banglas Barat, Kec.Tebing Tinggi, Kab. Kepulauan Meranti

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami Sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Rispan Mukhoniadi  
Tempat / Tgl Lahir : Selatpanjang /09/04/2002  
NIM : 12130412561  
Jurusan/ Semester : Ilmu Hadis / VIII  
No HP : 082383121428  
Alamat : Jl. Sedulur  
Email : rispanmukhoniadi@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul: "Perilaku dan Keyakinan Masyarakat Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti" lokasi penelitian di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,  
a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag  
NIP 196904292005012005

Tembusan:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.  
Token : 0cucJl

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI  
KECAMATAN TEBING TINGGI  
**KANTOR KEPALA DESA BANGLAS BARAT**  
Jalan Mahmud Ujung No.74 Banglas Barat (0753) .....Kode Pos 29753

SURAT KETERANGAN IZIN RISET  
Nomor : 145/020009-KTU/01

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KHAI'RANA  
Jabatan : KASI PEMERINTAHAN DESA BANGLAS BARAT

dengan ini memberikan Izin Riset Kepada :

Nama : M. RISPAN MUKHONIADI

NIM/KTP : 12130412561

Program Studi : iLMU HADIS

Jenjang : S1

Alamat : Jl. Sedulur

Judul Penelitian : Perilaku dan Keyakinan Masyarakat Desa Banglas Barat  
Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Lokasi Penelitian : Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten  
Kepulauan Meranti

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya, atas  
kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dibuat di : Banglas Barat  
Pada Tanggal : 15 MEI 2025

An. KEPALA DESA BANGLAS BARAT  
KEC.TEBING TINGGI

KHAI'RANA

© Hak Cipta

## DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Bapak Kaidawa

Tokoh Adat dan Bomo



Wawancara dengan Buk Heriyanti

Tokoh Masyarakat dan Bomo



Wawancara dengan Ustadz Abdul Rauf

Tokoh Agama

Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wawancara dengan Pak Suhendra

Tokoh Pemuda



Wawancara dengan Kak Fitriyanti

Masyarakat Desa Banglas Barat



Wawancara dengan Kak Dwi  
Surotul Isni

Masyarakat Desa Banglas Barat

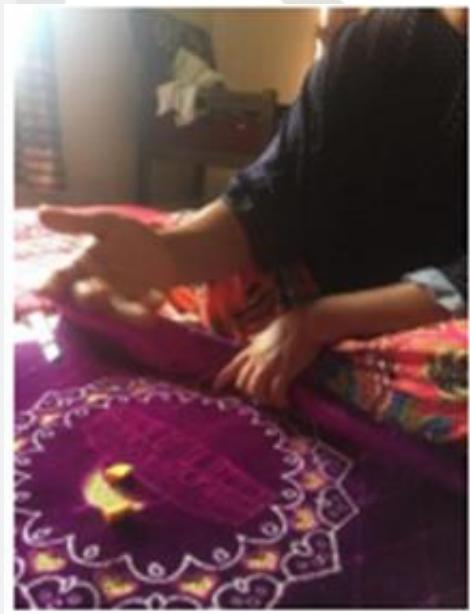
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Melisa Indriani

Masyarakat Desa Banglas Barat



Proses pengobatan 2

penerawangan dan kunyit ditampik untuk mengetahui ada atau tidaknya penyakit Tasapo'



Proses pengobatan 1

pembelahan kunyit sebagai media pengobatan Tasapo'



Proses Pengobatan 3

penyembuhan dengan cara membacakan ayat al-qur'an dan do'a-do'a lalu kunyit diusap di bagian selasela telinga, dahi dan lengan



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS



Nama	: M. Rispan Mukoniadi
Tempat/Tgl. Lahir	: Selatpanjang, 09 April 2002
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Rumah	: Jl. Sedulur Desa Banglas Barat, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau
No. Telp/HP	: 0823-8312-1428
E-mail	: rispanapis26@gmail.com
Nama Orang Tua	:
Ayah	: Andy Syahputra
Ibu	: Nurul Anjani

## RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: MI Attarbiyyah Wattâ'alim (2008–2014)
SLTP	: MTs Negeri 1 Kepulauan Meranti (2014–2017)
SLTA	: SMK Negeri 1 Tebing Tinggi (2017–2020)
Strata 1	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu Hadis, 2021-Sekarang

## PENGALAMAN ORGANISASI

Pada tahun 2024, penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Insit, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau.

## PRESTASI :-

### HOBBY:

1. Bermusik
2. Membaca dan Streaming
3. Jualan

**UIN SUSKA RIAU**